



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TATARAN MORFOLOGI PADA SURAT KABAR RIAU POS 2024 DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII DI MTS



OLEH

**DINA PURWASIH
12111221912**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TATARAN
MORFOLOGI PADA SURAT KABAR RIAU POS 2024
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS VIII DI MTS**

Skripsi
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH

**DINA PURWASIH
12111221912**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul **"Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Morfologi pada Surat Kabar Riau Pos 2024 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di MTS"** yang disusun oleh Dina Purwasih NIM 12111221912 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Dzulhijjah 1446 H

23 Juni 2025 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. H. Nursalim, M.Pd.
NIP. 196604101993031005

Pembimbing

Dr. Martius, M. Hum.
NIP. 196601041993031004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Morfologi pada Surat Kabar Riau Pos 2024 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di MTS*, yang ditulis oleh Dina Purwasih NIM 12111221912, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 08 Muharram 1447 H/ 04 Juli 2025 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 13 Muharram 1447 H
09 Juli 2025

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nursalim, M.Pd

Penguji II

R. Hariyani Susanti, M.Hum

Penguji III

Rizki Erdayani, M.A.

Penguji IV

Drs. Mumay, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.

NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dina Purwasih
 NIM : 12111221912
 Tempat/tanggal lahir : Sekeladi, 14 Februari 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA
 TATARAN MORFOLOGI PADA SURAT KABAR RIAU
 POS 2024 DAN IMPLIKASINYA DALAM
 PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII
 MTS

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karna itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Juni 2025
 Yang membuat pernyataan



Dina Purwasih
 NIM. 12111221912



KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Segala puji hanya milik Allah Subhanahu wa ta'ala yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan petunjuk-Nya kepada kita semua. Berkat izin dan pertolongan-Nya, serta usaha, doa, dan dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam yang telah menuntun umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Atas berkat dan kesempatan dari Allah Subhanahu wa ta'ala, penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Morfologi pada Surat Kabar Riau Pos 2024 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di MTS" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta, khususnya Bapak Amat Nasir dan Ibu Suryani yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan bimbingan, baik secara materiil maupun motivasi, selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau hingga selesainya skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada saudara-saudara dan sahabat-sahabat yang senantiasa mendampingi dan memberikan dorongan yang tiada henti selama penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi ini. Lebih lanjut, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, MSi, Ak, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta para Wakil Rektor: Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. (Wakil Rektor I), Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. (Wakil Rektor II), Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. (Wakil Rektor III), atas segala



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fasilitas dan dukungan yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan seluruh Staf, atas arahan dan dukungannya.
3. Dr. Nursalim, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, serta Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi, yang telah memberikan dukungan akademik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Martius, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing, yang telah menyediakan waktu, pikiran dan tenaganya, banyak memberikan ilmu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rizky Erdayani, S.Pd, M.A., selaku Dosen Penasihat Akademik (PA), atas pendampingan dan bantuannya dalam berbagai keperluan akademik penulis.
6. Cici Widiyanti, A.Md., selaku staf administrasi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, yang telah membantu dalam kelancaran administrasi.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan.
8. Seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas segala bentuk pelayanan dan kemudahan yang diberikan selama masa studi.
9. Kepada yang tercinta, ayahanda Amat Nasir dan ibunda Suryani yang tidak pernah lelah untuk selalu mengusahakan yang terbaik untuk penulis serta yang telah banyak memberikan kasih sayang yang tulus, tanpa do'a dan restu kalian, penulis tak akan mampu melangkah sejauh ini seta dalam menempuh pendidikan ini.
10. Kepada saudara yang tersayang kakak Masro'ah Tul Jannah, abang Armawi, adek Sri Rahayu terima kasih banyak atas semangat dan do'a yang selalu kalian berikan dan terima kasih telah menjadi tempat berbagi keluh kesah penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

13. Kepada para sahabat *in the boarding house* Novia Zulhaida Putri, Reza Tamara, Mechika Annur yang telah kebersamai penulis dari semester awal sampai semester akhir dengan candaan yang menguatkan, dukungan yang tak pernah putus dan kebersamaan yang tak ternilai

13. Kepada sahabat tersayang, Alfya Andrawina Br Sinaga dan Mira Indra sari terima kasih atas kebersamaan, dukungan dan semangat yang kalian berikan selama ini, setiap tawa, diskusi, tugas kelompok hingga lelah bersama adalah bagian berharga dalam menempuh pendidikan ini.

13. Kepada teman- teman seperjuangan angkatan 2021 A Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah menerima dan membantu penulis selama melaksanakan Pendidikan ini. Terima kasih atas kerjasamanya selama ini.

14. Segenap pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi dalam berbagai bentuk selama penulis menempuh pendidikan.

Akhirnya atas semua dukungan, layanan dan bimbingan dari semua pihak mudah-mudahan mendapat balasan dari Allah Subhanahu wa ta'ala. Penulis menyadari bawa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis dengan segala kerendahan hati meminta saran dan kritik yang sifatnya untuk meningkatkan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, 22 Juni 2025

Dina Purwasih

12111221912

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga suatu hari Dia memberikan berkah-Nya dan menjadi syafaat di Yaumul Akhir.

Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tua yang dengan penuh kasih sayang dan dedikasi telah membimbing penulis hingga saat ini. Terima kasih atas doa, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti. Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan dan kasih sayang yang telah diberikan.

kakakku tercinta Masro'ah Tul jannah, yang baik dan peduli, terima kasih atas dukungan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan kasih sayang yang telah diberikan. Tetaplah menjadi saudara yang baik dan peduli terhadap keluarga.

Dosen pembimbing yang terhormat, terima kasih atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan dan ilmu yang telah diberikan.

Teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu dan kebersamaan penulis dalam perjalanan studi. Semoga Allah SWT. memberikan kemudahan dan kesuksesan dalam mencapai cita-cita yang diinginkan.

Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari semua pihak. Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan dan kasih sayang yang telah diberikan.



MOTTO

Barang siapa yang tidak mampu menahan lelahnya belajar, maka ia harus mampu menahan perihnya kebodohan” (Imam Syafi’i)

“Tidak masalah apabila anda berjalan lambat, asalkan anda tidak pernah berhenti berusaha” (Confucius)

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, tetapi milik mereka yang selalu berusaha” (Bj Habibie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Dina Purwasih (2025): Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Morfologi Pada Surat Kabar Riau Pos 2024 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di MTS

Bahasa Indonesia diajarkan di MTS agar siswa dapat menggunakan bahasa dengan baik dan benar dalam menulis dan berbicara. Namun, masih banyak kesalahan berbahasa, seperti yang ditemukan dalam surat kabar Riau Pos 2024. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan bentuk kesalahan afiksasi pada surat kabar Riau Pos 2024, (2) mengetahui implikasi kesalahan afiksasi pada surat kabar Riau pos 2024 dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII MTS. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan morfologi pada bagian afiksasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah surat kabar Riau Pos edisi tanggal 1 sampai 15 Desember 2024 pada rubrik Pro Riau. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca, teknik catat dan teknik dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian data dianalisis menggunakan metode agih dengan teknik BUL sebagai teknik dasar dan teknik lesap, teknik ganti, teknik sisip sebagai teknik lanjutan. Setelah data dianalisis maka diperoleh simpulan bahwa terdapat 37 kesalahan afiksasi diantaranya yaitu (1) penghilangan afiks ditemukan sebanyak 30 kesalahan, (2) bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan ditemukan sebanyak 2 kesalahan, (3) peluluhan bunyi-bunyi konsonan yang tidak tepat terdapat 1 kesalahan, (4) penggunaan afiks yang tidak tepat sebanyak 3 kesalahan dan (5) penggunaan kata dasar yang tidak tepat terdapat 1 kesalahan. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber atau referensi bahan ajar oleh guru bahasa Indonesia kelas VIII MTS, khususnya pada pembelajaran teks berita yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dan silabus pembelajaran, yaitu kompetensi dasar 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (yang membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan 4.2 menyajikan data atau informasi dalam bentuk teks berita, baik secara lisan maupun tulis, dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, serta aspek lisan (lafal, intonasi, mimik dan kinesik)

Kata Kunci: *Analisis Kesalahan Berbahasa, Morfologi, Surat Kabar Riau Pos dan Pembelajaran Bahasa Indonesia.*

ABSTRACT

Dina Purwasih (2025): The Language Error Analysis in Morphological Level in Riau Pos 2024 Newspaper and Its Implications in Indonesian Language Learning at the Eighth Grade of Islamic Junior High School

Indonesian Language is one of subjects taught at Islamic Junior High School. The provision of this material aims at enabling students to use Indonesian language well and correctly, both in writing and speaking activities. However, in reality there are still many language errors in written works, one of which was an error in Riau Pos 2024 newspaper. This research aimed at 1) describing the form of affixation errors in Riau Pos 2024 newspaper, and (2) finding out the implications of affixation errors in Riau Pos 2024 newspaper in Indonesian Language learning at the eighth grade of Islamic Junior High School. It was qualitative descriptive research with morphological approach to the affixation section. The data source in this research was Riau Pos newspaper edition from December 1 to 15, 2024 in Pro Riau column. The techniques of collecting data in this research were reading, note-taking, and documentation. After the data were collected, the data were analyzed by using the distributional method with Immediate Constituents Technique (*BUL*) as the basic technique, and the deletion, substitution, and insertion techniques as advanced techniques. After analyzing data, the conclusion showed that there were 37 affixation errors, including (1) 30 errors found in the deletion of affixes, (2) 2 errors involving non-application of sound assimilation where it should had occurred; (3) an error in improper consonant assimilation; (4) 3 errors in the incorrect use of affixes; and (5) an error in the inappropriate use of root words. The research findings could be a source or reference for teaching materials by Indonesian Language subject teachers at the eighth grade of Islamic Junior High School, especially in learning news texts adjusted to basic competencies and learning syllabus, and the basic competencies were 3.2—examining the structure and language of news texts (which are proud and motivating) that are heard and read, and 4.2—presenting data or information in the form of news texts, both orally and in writing, by paying attention to the structure, language, and oral aspects (pronunciation, intonation, facial expressions, and kinesics)

Keywords: Language Error Analysis, Morphology, Riau Pos Newspaper Indonesian Language Learning

ملخص

دينا فورواسيه، (٢٠٢٥): تحليل الأخطاء اللغوية على المستوى الصرفي في صحيفة "رياو فوس" لعام ٢٠٢٤، وانعكاساته على تعليم اللغة الإندونيسية في الصف الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية

اللغة الإندونيسية تعد إحدى المواد الدراسية التي تدرس في المدارس المتوسطة الإسلامية. ويهدف تقديم هذه المادة إلى تمكين التلاميذ من استخدام اللغة الإندونيسية استخداماً جيداً وصحيحاً، سواء في الأنشطة الكتابية أو الشفوية. غير أن الواقع يُظهر أن هناك الكثير من الأخطاء اللغوية في الأعمال الكتابية، ومن بينها الأخطاء الواردة في صحيفة "رياو فوس" لسنة ٢٠٢٤. ويهدف هذا البحث إلى: (١) وصف أشكال الأخطاء في الاشتقاق الواردة في صحيفة "رياو فوس" لعام ٢٠٢٤، (٢) ومعرفة آثار تلك الأخطاء الاشتقاقية على تعليم اللغة الإندونيسية في الصف الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية. هذا البحث هو بحث وصفي كيفي، يستخدم منهجاً صرفياً يركز على جانب الاشتقاق. ومصدر البيانات في هذا البحث هو صحيفة "رياو فوس"، لأعداد الفترة الممتدة من ١ إلى ١٥ ديسمبر ٢٠٢٤، في زاوية "فرو رياو". أما تقنيات جمع البيانات المستخدمة فهي: تقنية القراءة، وتقنية التدوين، وتقنية التوثيق. وبعد جمع البيانات، تم تحليلها باستخدام منهج التوزيع، حيث استخدمت تقنية تقسيم العناصر المباشرة كأساس، وتقنيات الحذف، والاستبدال، والإقحام كخطوات تحليلية مكتملة. وبعد تحليل البيانات، خلص البحث إلى النتائج التالية: وجدت ٣٧ خطأ صرفياً تتوزع كما يلي: (١) حذف الاشتقاق عدده ٣٠ خطأ، (٢) عدم إدغام الصوت الواجب إدغامه خطأً، (٣) إدغام خاطئ لأصوات ساكنة خطأً واحد، (٤) استخدام غير دقيق للاشتقاق ٣ أخطاء، (٥) استخدام غير صحيح للكلمة الأساسية خطأً واحد. وتُظهر نتائج هذا البحث أنه يمكن الاستفادة منها كمصدر أو مرجع تعليمي لمادة اللغة الإندونيسية في الصف الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية، خاصة في موضوع نصوص الأخبار، بما يتوافق مع الكفاءات الأساسية والمنهاج، وهي: الكفاءة الأساسية ٣،٢: تحليل البنية واللغة في نصوص الأخبار (التي تُبعت على الفخر والتحفيز) المسبوعة والمقروءة، والكفاءة الأساسية ٤،٢: تقديم البيانات أو المعلومات في شكل نصوص إخبارية، سواء شفوية أو كتابية، مع مراعاة البنية واللغة والجوانب الصوتية مثل النطق، والتنغيم، وتعبير الوجه، ولغة الجسد.

الكلمات الأساسية: تحليل الأخطاء اللغوية، الصرف، صحيفة "رياو فوس"، اللغة الإندونيسية





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTACT	x
مقدمه.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Definisi Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian teori	10
1. Morfologi	10
2. Morfem	11
a. Morfem Bebas	11
b. Morfem Terikat	12
3. Afiksasi	13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

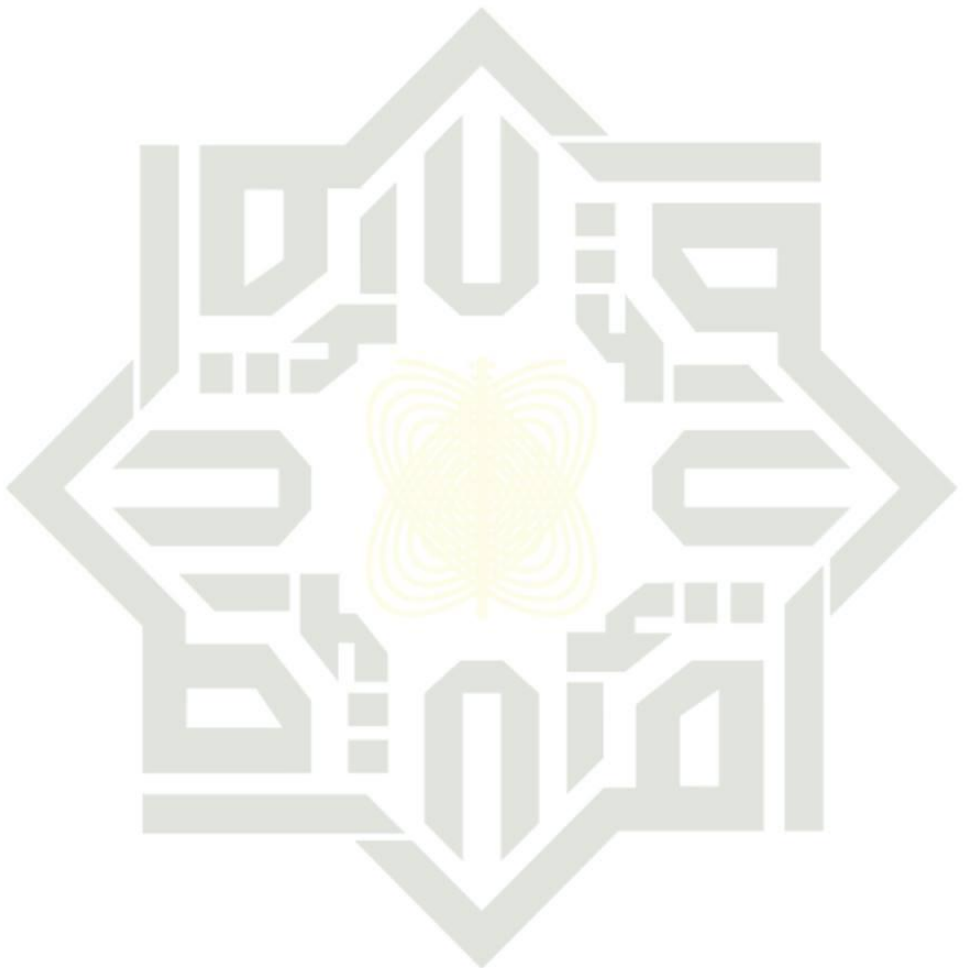
4. Morf dan Alomorf	27
5. Pengertian Kesalahan Berbahasa	29
6. Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa	31
7. Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi	33
a. Penghilangan Afiks	34
b. Bunyi yang Seharusnya Luluh Tidak Diluluhkan	35
c. Peluluhan Bunyi yang Seharusnya Tidak Luluh	36
d. Penggantian Morf	37
e. Penyingkatan Morf <i>mem-</i> , <i>men-</i> , <i>meng-</i> , <i>meny-</i> , dan <i>meng-</i>	40
f. Penggunaan Afiks yang Tidak Tepat	41
g. Penentuan Kata Dasar yang Tidak Tepat	43
8. Surat Kabar	44
B. Penelitian Relevan	47
C. Kerangka Pikir	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Jenis dan pendekatan Penelitian	50
B. Sumber Data	50
C. Intstrumen Penelitian	51
D. Prosedur Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Metode dan Teknik Analisis Data	55
G. Waktu Penelitian	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Data	57
B. Analisis Data	68
C. Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	102
BAB V PENUTUP	105
A. Simpulan	105
B. Saran	107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	140



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 kerangka pikir	49
--------------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

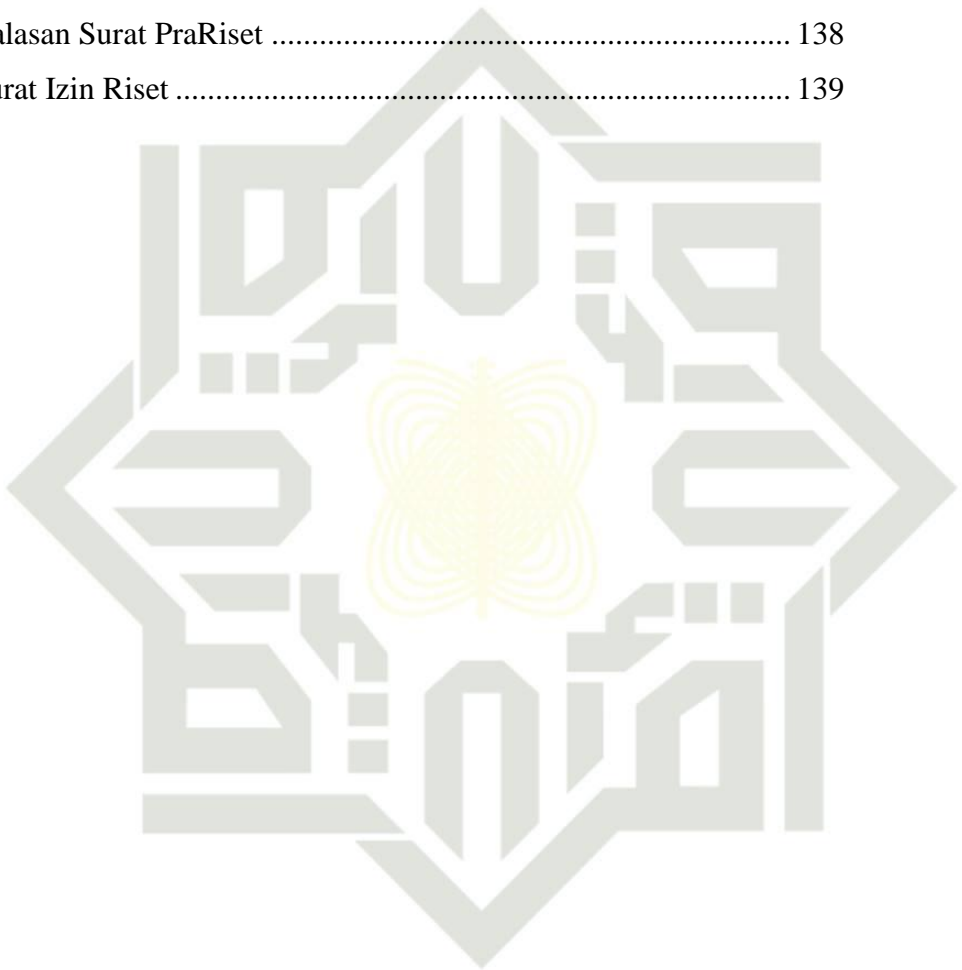
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penghilangan prefiks me(N) alomorf <i>meng-</i>	57
Tabel 4.2 penghilangan prefiks me(N) alomorf <i>me-</i>	58
Tabel 4.3 penghilangan prefiks me(N) alomorf <i>men-</i>	60
Tabel 4.4 penghilangan prefiks me(N) alomorf <i>mem-</i>	61
Tabel 4.5 penghilangan prefiks me(N) alomorf <i>meny-</i>	61
Tabel 4.6 penghilangan prefiks <i>ber-</i>	62
Tabel 4.7 penghilangan prefiks <i>di-</i>	64
Tabel 4.8 penghilangan sufiks <i>-an</i>	64
Tabel 4.9 penghilangan konfiks <i>meng,-an</i>	65
Tabel 4.10 bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan	65
Tabel 4.11 peluluhan bunyi yang seharusnya tidak luluh.....	66
Tabel 4.12 penggunaan sufiks <i>-ir</i> yang tidak tepat.....	66
Tabel 4.13 penggunaan sufiks <i>-isasi</i> yang tidak tepat.....	67
Tabel 4.14 penggunaan sufiks <i>-nya</i> yang tidak tepat	67
Tabel 4.15 penggunaan kata dasar yang tidak tepat	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 surat kabar Riau Pos 2024	115
Lampiran 2 Silabus Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII MTS	123
Lampiran 3 Modul Ajar	125
Lampiran 4 Surat Prariset	137
Lampiran 5 Balasan Surat PraRiset	138
Lampiran 6 Surat Izin Riset	139



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peranan penting bagi manusia dalam melakukan komunikasi. Bahasa digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam melakukan komunikasi tertulis, perlu memperhatikan berbagai kaidah penulisan agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Peraturan Nomor 50 Tahun 2015 menegaskan bahwa standar resmi pemerintah harus dijadikan acuan dalam penulisan komunikasi tertulis (Kemendikbud, 2016).

Pentingnya penguasaan bahasa dalam pendidikan sangat ditekankan, mengingat peranannya sebagai fondasi keberhasilan siswa dalam beragam disiplin ilmu. Sejalan dengan pandangan Ali (2020), tujuan utama pembelajaran adalah mengakuisisi pengetahuan, mengembangkan kemampuan, memupuk kreativitas, serta membentuk sikap positif. Dalam konteks ini, siswa dituntut untuk menguasai keempat keterampilan berbahasa—membaca, menulis, berbicara, dan menyimak.

Penguasaan menyeluruh atas keempat keterampilan ini akan membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi yang efektif, sehingga mereka dapat berkontribusi positif dalam transformasi masyarakat, negara, dan diri mereka sendiri. Oleh karena itu, seperti yang diungkapkan oleh Kusmiarti (Noermanzah, 2020),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat krusial bagi siswa untuk menguasai keterampilan berbahasa. Hal ini tidak hanya memungkinkan mereka berkomunikasi secara akurat dan efektif, tetapi juga mendorong kreativitas, kesantunan, pemikiran kritis, serta kemampuan untuk bekerja sama dan berkolaborasi.

Fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik adalah beberapa bidang yang membentuk linguistik, atau ilmu kebahasaan. Bidang linguistik yang disebut morfologi mempelajari pembentukan kata. Morfologi adalah tentang bagaimana struktur internal kata berubah dan bagaimana perubahan tersebut mempengaruhi arti dan golongan kata. Morfem adalah satuan gramatik terkecil, dan subjek terbesar dan terkecil dari morfologi. Morfem adalah unit gramatik yang memiliki makna, sedangkan fonem adalah unit linguistik yang tidak bermakna.

Morfologi adalah subdisiplin ilmu bahasa yang menyelidiki bentuk kata dan bagaimana perubahan bentuk mempengaruhi golongan dan arti kata. (Setyawati, 2019) menyatakan bahwa ada beberapa klasifikasi kesalahan berbahasa yang dapat digunakan untuk menganalisis kesalahan tataran morfologi, yaitu: (1) penghilangan afiks; (2) bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan; (3) peluluhan bunyi yang seharusnya luluh; (4) penggantian morf; (5) penyingkatan morf mem-, men-, meng-, meny-, dan menge-; (6) penggunaan afiks yang tidak tepat; (7) penentuan bentuk dasar yang tidak tepat; dan (8) penempatan afiks yang tidak tepat pada gabungan kata.

Kegiatan menyelidiki suatu kejadian atau peristiwa, seperti perbuatan, tulisan, dan sebagainya, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan sebenarnya, baik duduk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkaranya, sebab-musabab, dan sebagainya, disebut "analisis" dalam kamus besar bahasa Indonesia. Artinya, dalam analisis kesalahan berbahasa, kami akan memeriksa setiap kesalahan berbahasa untuk mengidentifikasi keadaan dan elemen lainnya.

Kesalahan berbahasa sendiri terjadi ketika sebuah bahasa tidak memenuhi standar tata bahasa atau elemen komunikasi lainnya yang telah ditentukan. Ketika orang berbicara atau menulis, kesalahan berbahasa sering terjadi karena orang yang berbicara atau penulis tidak memahami cara menyampaikan pesan kepada komunikan atau tidak memahami cara penulis memberikan informasi kepada pembacanya. Sejah ini, dapat dikatakan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah penelitian tentang penyimpangan bahasa yang didasarkan pada kaidah tata bahasa atau faktor-faktor kebahasaan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keadaan, duduk masalah, penyebab, dan berbagai aspek lainnya. Untuk mengetahui bentuk kesalahan- kesalahan berbahasa maka peneliti perlu menganalisis atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui kesalahan pada bahasa tersebut.

Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu proses yang terjadi karena kesalahan atau kesalahan dalam berbicara. Analisis kesalahan berbahasa adalah proses yang dilakukan oleh guru dan peneliti bahasa, yang mencakup pengumpulan sampel bahasa, pengenalan dan penjelasan kesalahan, pengklasifikasian kesalahan berdasarkan sumbernya, dan evaluasi tingkat keparahan kesalahan. Menurut Tarigan (Setyawati 2019) menyatakan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah proses yang dilakukan oleh guru dan peneliti bahasa, dan mencakup hal-hal seperti itu. Analisis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan secara sistematis kesalahan siswa yang belajar bahasa kedua atau bahasa asing. Siswa mengidentifikasi kesalahan, mengklasifikasikannya berdasarkan alasan yang diduga, dan mengevaluasi seberapa serius kesalahan tersebut. Teknik ini menggunakan teori dan teknik linguistik.

Simbol yang mengandung makna dalam komunikasi lisan diwakili oleh tindak ujar, sedangkan dalam komunikasi tulisan diwakili oleh simbol-simbol tulisan. Keduanya memiliki fungsi yang berbeda namun saling melengkapi. Manusia berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Komunikasi langsung, seperti berbicara dan mengajukan pertanyaan, serta media lain seperti iklan di televisi, siaran radio, dan opini di majalah dan surat kabar merupakan contoh berbagai bentuk media komunikasi.

Salah satu jenis media yang bersifat statis dan menonjolkan pesan visual adalah media cetak, yang terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu surat kabar dan majalah. Surat kabar dianggap lebih terkini dalam menyampaikan berita kepada publik dibandingkan dengan majalah. Surat kabar adalah lembaran kertas yang berisi informasi atau berita yang disusun dalam beberapa kolom dan diterbitkan secara berkala, baik harian maupun dalam interval waktu tertentu Depdiknas, (Suharyanto 2016). Pada tanggal 18 Januari 1991, surat kabar harian Riau Pos pertama kali diterbitkan di gedung percetakan milik Pemerintah Provinsi Riau yang berlokasi di Jalan Kuantan Raya, Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari berbagai jenis surat kabar yang ada, penulis memilih surat kabar Riau Pos karena merupakan surat kabar harian yang terbit di Provinsi Riau, terpercaya, akurat, dan telah beroperasi selama 33 tahun. Riau Pos merupakan surat kabar yang banyak dibeli dan beredar luas di wilayah Riau. Selain itu, surat kabar ini memiliki isi yang beragam, sehingga penulis memfokuskan penelitian pada kolom berita bagian Pro Riau.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesalahan berbahasa yang terdapat pada surat kabar Riau Pos dan kaitannya dengan proses pembelajaran teks berita bahasa Indonesia di kelas VIII MTS. Menurut Sunardi (Cahyaningtyas 2020), pembelajaran teks berita pada jenjang Sekolah Menengah Pertama untuk kelas VIII dilaksanakan melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan ini terkait dengan kompetensi menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (yang membanggakan dan memotivasi) yang disimak dan dibaca, serta berpotensi meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menghasilkan teks berita yang baik dan benar. Selain itu, pembelajaran ini juga memperkuat keterampilan berbahasa Indonesia secara menyeluruh, baik secara tertulis maupun lisan, sehingga dapat meningkatkan kualitas literasi dan keterampilan berpikir kritis peserta didik dalam menghadapi berbagai teks informasi di masyarakat. Diharapkan Kurikulum 2013 dapat menyeimbangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Pembelajaran teks berita ini membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis tentang hal-hal yang ditemuinya dalam kehidupan nyata.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis tertarik untuk meneliti surat kabar Riau Pos tahun 2024 karena surat kabar ini terbit di Pekanbaru sehingga memudahkan dalam pengumpulan data penelitian. Selain itu, penulis tertarik karena surat kabar idealnya menggunakan bahasa baku atau formal yang sesuai dengan kaidah bahasa yang benar dan memiliki standar bahasa yang tinggi. Menurut (Aryusmar, 2011) Bahasa jurnalistik merupakan salah satu ragam atau gaya bahasa dalam bahasa Indonesia, serupa dengan bahasa hukum atau bahasa niaga. Meskipun memiliki karakteristik khusus, bahasa jurnalistik tetap menggunakan bahasa Indonesia yang baku dan harus mematuhi aturan-aturan yang berlaku. Dengan demikian, bahasa jurnalistik Indonesia adalah bahasa Indonesia yang resmi, baik, dan benar. Pendapat serupa juga disampaikan oleh Sudaryanto (1995), yang menyatakan bahwa bahasa jurnalistik, yang juga dikenal sebagai bahasa pers, adalah salah satu ragam bahasa kreatif dalam bahasa Indonesia. Selain itu, terdapat pula ragam bahasa lain seperti bahasa akademik (ilmiah), bahasa usaha (bisnis), bahasa filosofis, dan bahasa sastra (literer). Namun, setelah membaca beberapa edisi surat kabar tersebut, penulis menemukan bahwa masih banyak kesalahan berbahasa yang perlu dikaji. Dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada proses afiksasi, yaitu kesalahan berbahasa yang terjadi pada aspek morfologi.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti memberi batasan masalah atau hanya fokus mengkaji kesalahan penggunaan afiksasi pada surat kabar Riau Pos edisi tanggal 1 sampai 15 Desember tahun 2024 pada bagian rubrik Pro Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa saja bentuk kesalahan afiksasi pada surat kabar Riau pos 2024 ?
2. Bagaimana implikasi kesalahan afiksasi pada surat kabar Riau pos 2024 dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di MTS ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk kesalahan afiksasi pada surat kabar Riau Pos 2024 ?
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana implikasi kesalahan afiksasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia tingkat MTS kelas VIII.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai bentuk bentuk kesalahan berbahasa tataran morfologi khususnya bagian afiksasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa karena siswa dapat mengetahui bentuk dari kesalahan berbahasa tataran morfologi terkhusus bagiannafiksasi dan dapat menjadi acuan bahan bacaan mengenai penggunaan bahasa yang baik dan benar

b. Bagi Guru

Hasil penelitian dari kesalahan berbahasa tataran morfologi bagian afiksasi ini dapat digunakan guru sebagai bahan referensi dalam mengajar pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII I MTS/SMP pada teks berita.

c. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk memberi ilmu pengetahuan yang baru serta memperluas pengetahuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan membantu peneliti yang lain untuk melakukan penelitian tentang tataran morfologi khususnya bagian afiksasi

Defenisi Istilah

Di dalam defenisi istilah ini penulis perlu mencantumkan beberapa istilah terkait tentang analisis kesalahan berbahasa tataran morfologi pada surat kabar Riau Pos 2024 karena untuk menghindari kesalahpahaman, penulis harus memberikan penjelasan tentang beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah-istilah ini termasuk:

1. Kata salah kebalikan dari kata betul, artinya apa yang dilaksanakan tidak benar, tidak menurut norma, tidak menurut aturan yang ditentukan (setyawati 2019)
2. Menurut Gani (Putri, dkk., 2025) dalam penelitiannya, morfologi merupakan cabang ilmu linguistik yang memiliki peran penting dalam proses pembentukan kata, di mana afiksasi menjadi salah satu teknik utama yang digunakan untuk menciptakan kata-kata baru.
3. Tarigan (Fizah & Ramadhan, 2023) mengatakan bahwa kesalahan berbahasa merupakan bagian- bagian konversari atau komposisi yang menyimpang dari norma baku atau norma terpilih dari permormansi seseorang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

1. Morfologi

Menurut (Chaer 2008) kata "morfologi" secara etimologis berasal dari dua kata, yaitu "*morf*" yang berarti bentuk dan "*logi*" yang berarti ilmu. Dengan demikian, secara harfiah morfologi diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bentuk. Dalam linguistik, morfologi adalah cabang ilmu yang mempelajari berbagai bentuk kata dan bagaimana kata-kata tersebut dibentuk. Sementara itu, dalam bidang biologi, morfologi merujuk pada ilmu yang mempelajari bentuk sel tumbuhan atau makhluk hidup lainnya. Walaupun digunakan dalam dua disiplin ilmu yang berbeda, keduanya sama-sama menitikberatkan pada penelitian tentang bentuk. Menurut Katamba (Andayani, dkk., 2020) morfologi adalah bidang ilmu linguistik yang mempelajari seluk-beluk struktur kata dan bagaimana perubahan struktur memengaruhi kelas kata dan makna kata. Oleh karena itu, komponen utama penelitian morfologi adalah kata yang terdiri dari struktur dan bagaimana perubahan struktur memengaruhi kelas kata dan makna kata. Dalam bukunya, Ramlan (Siregar J. , 2021) menyatakan bahwa morfologi adalah bagian dari ilmu yang mempelajari seluk beluk struktur kata serta pengaruh perubahan-perubahan struktur kata terhadap golongan dari arti kata.

Menurut Subroto (Fadilah, dkk., 2021) Morfologi adalah bidang linguistic yang mempelajari seluk beluk kata dan bagaimana kata itu dibentuk.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari definisi di atas bahwa morfologi adalah bidang ilmu linguistik yang mempelajari inti kata, bagaimana kata dibentuk, perubahan yang disebabkan oleh proses pembentukan kata terhadap kelas kata, dan makna gramtikal yang dihasilkan dari perubahan ini.

2. Morfem

Morfem adalah unit paling dasar dalam bahasa yang berfungsi sebagai pembentuk kata. Menurut Yassin (Suhardi 2013), istilah morfem berasal dari gabungan kata "*morphe*" yang berarti bentuk, dan "*ema*" yang berarti memiliki makna. Senada dengan (Chaer 2008) mengatakan morfem merupakan satuan gramatikal terkecil yang memiliki makna. Morfem ini bisa berupa akar kata (dasar) maupun afik.

Morfem pembentuk suatu kata terbagi menjadi dua jenis, yaitu morfem bebas dan morfem terikat.

a. Morfem Bebas

Morfem bebas merupakan morfem yang dapat berdiri sendiri dan memiliki makna dalam suatu struktur gramatikal. Menurut (Chaer, 2014) Morfem bebas adalah morfem yang dapat berdiri sendiri dan memiliki makna tanpa harus digabungkan dengan morfem lain. Dengan kata lain, morfem ini bisa muncul dalam pertuturan secara mandiri dan tetap dapat dipahami maknanya. Contoh morfem bebas dalam bahasa Indonesia, pulang, makan, rumah dan bagus. Kata-kata tersebut merupakan contoh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

morfem bebas karena kita dapat menggunakannya secara langsung tanpa harus menambahkan morfem lain terlebih dahulu. Misalnya, kita bisa langsung mengatakan "Saya pulang" atau "Dia makan" tanpa perlu menggabungkannya dengan unsur lain agar kalimat tersebut bermakna.

b. Morfem Terikat

Morfem terikat tidak dapat berdiri sendiri dan tidak memiliki makna jika ia berdiri sendiri dalam suatu struktur gramatikal. (Chaer, 2014) menyatakan morfem terikat adalah morfem yang tidak dapat berdiri sendiri dan muncul dalam pertuturan hanya jika digabungkan dengan morfem lain. Dengan kata lain, morfem ini tidak memiliki makna atau fungsi yang lengkap jika berdiri sendiri tanpa afiksasi atau penggabungan dengan morfem lain. Contoh yang paling umum dalam bahasa Indonesia adalah afiks (awalan, sisipan, akhiran, dan konfiks). Misalnya, awalan me- pada kata membaca atau akhiran -kan pada kata makan-kan.

Morfem Terikat dalam Bahasa Indonesia Selain afiks, ada bentuk-bentuk lain yang juga termasuk morfem terikat, meskipun bukan afiks, yaitu: juang, henti, gaul dan baur bentuk-bentuk ini tidak dapat muncul secara bebas dalam pertuturan tanpa mengalami proses morfologi terlebih dahulu, seperti: Afiksasi (penambahan afiks), reduplikasi (pengulangan kata) dan komposisi (penggabungan kata). Karena sifatnya yang tidak bisa berdiri sendiri secara bebas, bentuk-bentuk seperti ini disebut bentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prakategori (pre-categorial forms), sebuah istilah yang dikemukakan oleh Verhaar (1978). Morfem Terikat dalam Bahasa Inggris adalah morfem penanda jamak dalam bahasa Inggris, seperti -s pada kata cats. Morfem -s tidak bisa berdiri sendiri dan hanya muncul jika digabung dengan kata dasar.

Dapat disimpulkan morfem merupakan satuan gramatikal terkecil dalam suatu bahasa yang memiliki makna. Morfem tidak dapat dipecah-pecah lagi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil lagi. Makna setiap morfem relatif tetap dan berbeda dengan makna morfem lainnya.

3. Afiksasi

Menurut Samsuri (Siregar I. , 2021), afiksasi adalah proses penggabungan antara afiks dengan akar kata atau kata dasar. Sementara itu, (Chaer 2014) mendefinisikan afiksasi sebagai proses penambahan afiks pada bentuk dasar kata. Sedangkan Subroto (dalam Muwajanah, 2019) menjelaskan bahwa afiksasi merupakan salah satu proses morfologis yang melibatkan penempelan afiks atau imbuhan pada morfem dasar untuk membentuk kata baru.

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa afiksasi adalah proses menambahkan afiks pada bentuk dasar atau pokok kata sehingga membentuk sebuah kata baru. Afiks dibagi menjadi tiga jenis, yaitu awalan, sisipan, dan akhiran. Afiks yang terletak di depan kata dasar disebut awalan atau prefiks, sedangkan yang berada di akhir kata disebut akhiran atau sufiks. Melalui



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan afiks, kita dapat mengenali kategori kata dalam bahasa Indonesia, seperti bentuk aktif atau pasif, namun afiksasi tidak menunjukkan perbedaan antara bentuk tunggal dan jamak, maupun waktu sekarang dan lampau seperti yang ada dalam bahasa Inggris.

Menurut Chaer (Nusivera & Rahmayanti, 2021) morfofonemik merupakan suatu kejadian di mana bentuk morfem mengalami perubahan selama proses morfologis, yang dapat terjadi pada afiksasi, reduplikasi, maupun komposisi.

Menurut (Chaer 2008), aspek morfofonemik memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembentukan kata dalam bahasa Indonesia, terutama dalam proses afiksasi. Dalam afiksasi ini, morfofonemik paling banyak ditemukan pada awalan *ber-*, *me-*, *pe-*, dan *per-*, serta pada konfiks *pe-an* dan *per-an*, dan juga pada sufiksasi *-an*:

a. Prefiksasi *ber-*

Morfofonemik dalam proses pengimbuhan prefiks *ber-* berupa:

1) pelesapan fonem /r/ pada prefiks *ber-*; 2) perubahan fonem /r/ pada prefiks *ber-* menjadi fonem /l/; dan 3) pengejalan fonem /r/ pada prefiks *ber-*.

1) Pelesapan fonem /r/ pada prefiks *ber-* itu terjadi apabila bentuk dasar yang diimbuhi mulai dengan fonem /r/, atau suku pertama bentuk dasarnya berbunyi [er]. Misalnya.

ber + renang → berenang

ber + ragam → beragam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ber + racun → beracun

ber + kerja → bekerja

ber + ternak → beternak

ber + cermin → bercermin

- 2) Perubahan fonem /r/ pada prefiks ber- menjadi fonem /l/ terjadi bila bentuk dasarnya akar ajar; tidak ada contoh lain.

Ber + ajar → belajar

- 3) Pengekalan fonem /r/ pada prefiks ber- tetap dipertahankan dan diucapkan dengan jelas, terutama ketika kata dasar yang mengikuti prefiks ber- tidak diawali dengan fonem /r/ dan fonem /l/. Contohnya:

ber + obat → berobat

ber + korban → berkorban

ber + getah → bergetah

ber + lari → berlari

ber + tamu → bertamu

- b. Prefiksasi *me-* (termasuk klofiks *me-*kan dan *me-*i)

Morfofonemik dalam proses pengimbuhan dengan prefiks *me* dapat berupa:

- 1). pengekalan fonem; 2). penambahan fonem; dan 3). peluluhan fonem.

- 1) Pengekalan fonem di sini artinya tidak ada fonem yang berubah, tidak ada yang dilesapkan dan tidak ada yang ditambahkan. Hal ini terjadi apabila



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk dasarnya diawali dengan konsonan /r, l, w, y, m, n, ng, dan ny/,

Contoh

me + rawat	→	merawat
me + lirik	→	melirik
me + wasiat	→	mewasiat
me + yakin	→	meyakinkan
me + makan	→	memakan
me + nanti	→	menanti
me + nganga	→	menganga
me + nyanyi	→	menyanyi

- 2) Penambahan fonem, yakni penambahan fonem nasal/m, n, ng, dan nge/.

Penambahan fonem nasal /m/ terjadi apabila bentuk dasarnya dimulai dengan konsonan /b/ dan /f/. Umpamanya.

me + baca	→	membaca
me + buru	→	memburu
me + fitnah	→	memfitnah
me + fokus	→	memfokus (kan)

Penambahan fonem nasal /n/ terjadi apabila bentuk dasarnya dimulai dengan konsonan /d/. Umpamanya.

me + dengar	→	mendengar
me + duga	→	menduga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

me + dapat → mendapat

Penambahan fonem nasal/ng/ terjadi apabila bentuk dasarnya dimulai dengan konsonan /g, h, kh, a, l, u, e, dan o/. Contoh:

me + goda → menggoda

me + gila → menggila

me + hunus → menghunus

me + hina → menghina

me + khianat → mengkhinati

me + khayal → mengkhayal

me + ambil → mengambil

me + aduk → mengaduk

me + iris → mengiris

me + inap → menginap

me + ukur → mengukur

me + usir → mengusir

me + obral → mengobral

me + omel → mengomel

me + elak → mengelak

m + ekor → mengekor

Penambahan fonem nasal/nge/ terjadi apabila bentuk dasarnya hanya terdiri dari satu kata. Misalnya:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

me + bom → mengebom

me + cat → mengecat

me + lap → mengelap

- 3) Peluluhan fonem terjadi apabila prefiks *me-* diimbuhkan pada bentuk dasar yang dimulai dengan konsonan bersuara /s, k, p, dan t/. Dalam hal ini konsonan /s/ diluluhkan dengan nasal /ny/, konsonan /k/ diluluhkan dengan nasal /ng/, konsonan /p/ diluluhkan dengan nasal/m/, dan konsonan /t/ diluluhkan dengan nasal /n/. Perhatikan contoh:

me + sikat → menyikat

me + susut → menyusut

me + kirim → mengirim

me + kurung → mengurung

me + pilih → memilih

me + potong → memotong

me + tolong → menolong

me + tunggak → menunggak

- c. Prefiksasi pe- dan konfiksasi pe-an

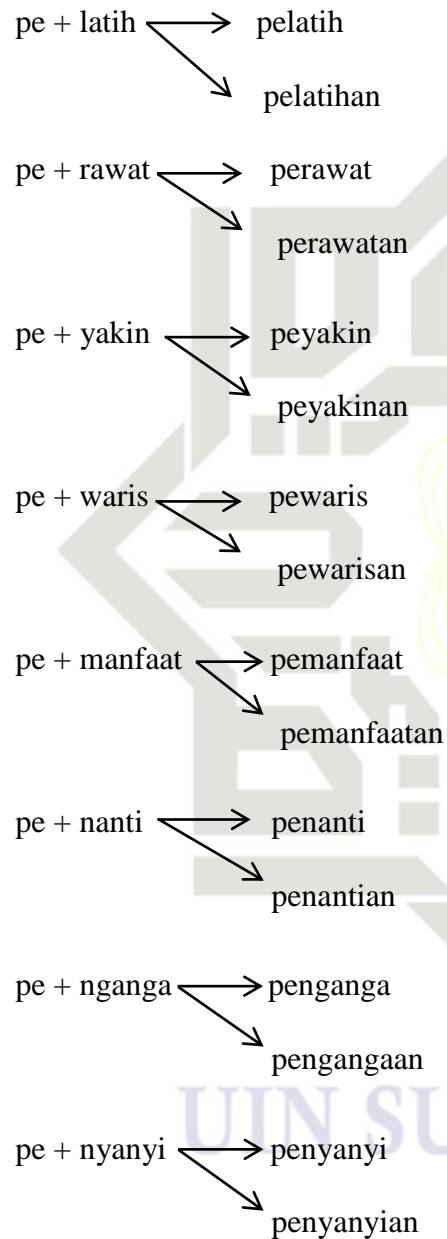
Morfofonemik dalam proses pengimbuhan dengan prefiks pe-dan konfiks pe-an sama dengan morfofonemik yang terjadi dalam proses pengimbuhan dengan me, yaitu (1) pengeklalan fonem, (2) penambahan fonem, dan (3) peluluhan fonem.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pengekalan fonem, artinya tidak ada perubahan fonem, dapat terjadi apabila bentuk dasarnya diawali dengan konsonan /r, l, y, m, n, ng, dan ny/. Contoh:





- pe + pdidik → pendidik
pendidikan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penambahan fonem nasal /ng/ terjadi apabila bentuk dasarnya diawali dengan konsonan /g, h, kh, a, I, u, e, dan o/. Contoh:

pe + gali → penggali
→ penggalian

pe + hambat → penghambat
→ penghambatan

pe + khianat → pengkhianat
→ pengkhianatan

pe + angkat → pengangkat
→ pengangkatan

pe + inap → penginap
→ penginapan

pe + usir → pengusir
→ pengusiran

pe + elak → pengelak
→ pengelakan

pe + obral → pengobral
→ pengobralan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- pe + siram $\begin{matrix} \rightarrow & \text{penyiram} \\ \searrow & \text{penyiraman} \end{matrix}$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pe + kumpul → pengumpul
→ pengumpulan

pe + kirim → pengirim
→ pengiriman

pe + pilih → pemilih
→ pemilihan

pe + putus → pemutus
→ pemutusan

pe + tulis → penulis
→ penulisan

d. Prefiksasi *per-* dan konfiksasi *per-an*

Morfofonemik dalam pengimbuhan prefiks *per-* dan konfiks *per-an* dapat berupa (a) pelesapan fonem /r/ pada prefiks *per-* itu; (b) perubahan fonem /r/ dari prefiks *per-* itu menjadi fonem /l/; dan (c) pengekaln fonem /r/ tetap /r/.

- 1) Pelesapan fonem /r/ terjadi apabila bentuk dasarnya dimulai dengan fonem /r/, atau suku pertamanya /er/. Contoh:

per + ringan → peringan

per + rendah → perendah

per + runcing → peruncing

per + ternak → peternak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

per + kerja → pekerja

- 2) Perubahan fonem /r/ menjadi /l/ terjadi apabila bentuk dasarnya berupa kata ajar.

per + ajar → pelajar

- 3) Pengekalan fonem /r/ terjadi apabila bentuk dasarnya bukan yang disebutkan pada a dan b di atas. Contoh:

per + kaya → perkaya

per + kecil → perkecil

per + lambat → perlambat

per + cepat → percepat

per + tegas → pertegas

e. Sufiksasi -an

Morfofonemik dalam pengimbuhan sufiks -an dapat berupa a) pemunculan fonem dan b) pergeseran fonem.

- 1) Pemunculan fonem, ada tiga macam fonem yang dimunculkan dalam pengimbuhan ini, yaitu fonem /w/, fonem/y/, dan fonem glotal /ʔ/.

Pemunculan fonem /w/ dapat terjadi apabila sufiks-an itu diimbuhkan pada bentuk dasar yang berakhir dengan vokal/u/. Contoh:

pandu + an → panduwan

temu + an → temuwan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu + an → satuwan

Namun, perlu dicatat dalam sistem ejaan sekarang bunyi/w/itu tidak dituliskan. Dalam literatur lain bunyi /w/ itu disebut bunyi pelancar (glider).

Pemunculan fonem /y/ dapat terjadi apabila sufiks -an itu diimbuhkan pada bentuk dasar yang berakhir dengan vokal /i/. Misalnya.

hari + an → hariyan

tari + an → tariyan

maki + an → makiyan

Namun, perlu dicatat dalam sistem ejaan yang berlaku sekarang bunyi /y/ itu tidak dituliskan. Dalam literatur lain bunyi /y/ ini disebut juga bunyi pelanear.

Pemunculan fonem glotal /ʔ/ dapat terjadi apabila sufiks -an itu diimbuhkan pada bentuk dasar yang berakhir dengan vokal /a/. Misalnya.

(ber) dua + an → (ber) duaʔan

(per) usaha + an → (per) usahaʔan

(Ber) sama + an → (ber) samaʔan

Di sini juga perlu dicatat, bahwa dalam ejaan yang berlaku sekarang fonem glotal /ʔ/ itu tidak dituliskan.

- 2) Pergeseran fonem, terjadi apabila sufiks-an itu diimbuhkan pada bentuk dasar yang berakhir dengan sebuah konsonan. Dalam pergeseran ini,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsonan tersebut bergeser membentuk suku kata baru dengan sufiks-an tersebut. Contoh

jawab + an → ja.wa.ban

lompat + an → lom.pa.tan

kenang + an → ke.na.ngan

f. Prefiksasi *ter-*

Morfofonemik dalam proses pengimbuhan dengan prefiks *ter-* dapat berupa (1). pelepasan fonem /r/ dari prefiks *ter-*; (2). perubahan fonem /r/ dari prefiks *ter-* itu menjadi fonem /l/; dan (c). pengekaln fonem /r/.

- 1) Pelepasan fonem dapat terjadi apabila prefiks *ter-* itu diimbuhkan pada bentuk dasar yang dimulai dengan konsonan/r/. Misalnya

ter + rasa → terasa

ter + ringan → teringan

ter + raba → teraba

ter + rangkum → terangkum

ter + rebut → terebut

- 2) Perubahan fonem /r/ pada prefiks *ter-* menjadi fonem /l/ terjadi apabila prefiks *ter-* itu diimbuhkan pada bentuk dasar anjur.

ter + anjur → telanjur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pengekalan fonem /r/ pada prefiks ter- tetap menjadi /r/ apabila prefiks ter- itu diimbuhkan pada bentuk dasar yang bukan disebutkan pada a dan b di atas. Contoh:

ter + dengar → terdengar

ter + jauh → terjauh

ter + lempar → terlempar

ter + baik → terbaik

ter + kaya → terkaya

4. Morf dan Alomorf

Morf adalah anggota morfem yang distribusinya tidak ditentukan, seperti yang terlihat pada kata gulai, di mana "-i" adalah morf. Morf juga dapat merupakan wujud konkrit atau fonemis dari morfem, seperti yang ditunjukkan oleh "meng-", yang merupakan wujud abstrak dari morfem "meN-". Morf adalah nama untuk bentuk yang statusnya belum diketahui.

Alomorf adalah variasi bentuk morfem terikat yang disebabkan oleh kondisi tempatnya berada. Namun, bentuk tersebut sudah memiliki status yang jelas. Alomorf adalah representasi konkrit atau fonemis (wujud tutur) dari morfem yang terikat. Sebenarnya, setiap morfem terikat memiliki alomorf, apakah itu berjumlah satu, dua, tiga, atau bahkan lebih banyak. Misalnya, morfem {di-} memiliki satu alomorf, yaitu "di-", sementara morfem {meN-} memiliki enam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alomorf, yaitu "me-, men-, mem-, meng-, meny-, dan menge-." Proses morfonemik melibatkan perubahan bunyi bunyi tersebut.

Menurut (Chaer 2008) biasanya sebuah morfem hanya memiliki satu bentuk alomorf. Namun, ada juga morfem yang dapat muncul dalam beberapa variasi alomorf. Contohnya adalah morfem (ber-) yang memiliki tiga bentuk alomorf, yaitu ber-, be-, dan bel-, seperti yang ditunjukkan pada diagram berikut.

Morfem	Alomorf	Contoh (pada kata)
Ber-	Ber-	Bertemu, berdoa
	Be-	Beternak. Bekerja
	Bel-	Belajar

Malah morfem (me-) memiliki enam buah alomorf, seperti tampak pada bagan.

Morfem	Alomorf	Contoh (pada kata)
Me-	Me-	Melihat, merawat
	Mem-	Membaca. Membawa
	Men-	Menduga, mendengar
	Menye-	Menyisir, menyusul
	Meng-	Menggali, mengebor
	Menge-	Mengecat, mengetik

5. Pengertian Kesalahan Berbahasa

(Setyawati, 2019) menyatakan kesalahan berbahasa adalah kesalahan dalam penggunaan bahasa, baik lisan maupun tertulis, yang tidak sesuai dengan standar komunikasi atau menyimpang dari standar masyarakat. Kesalahan ini mencakup penggunaan kata, kalimat, dan ejaan yang tidak sesuai dengan sistem ejaan standar. Senada dengan pendapat Setyawati, Supriani dan Ida (Natasya, dkk 2024) menyatakan kesalahan berbahasa adalah ketika berbagai unsur kebahasaan, seperti kata, frasa, klausa, atau kalimat digunakan dengan cara yang tidak sesuai dengan standar kebahasaan. Kemudian menurut (Simorangkir, 2023) kesalahan berbahasa adalah peristiwa yang sering terjadi secara inheren ketika seseorang menggunakan bahasanya, baik secara lisan maupun tertulis.

Berdasarkan ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa secara lisan maupun tulisan yang meliputi kata, kalimat, dan paragraf yang menyimpang dari kaidah kebahasaan yang telah ditetapkan.

Menurut (Setyawati, 2019)) dasar penyebab kesalahan berbahasa bukan bahasa yang digunakan. Seseorang dapat salah berbahasa karena tiga alasan, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Terpengaruh pada kemampuan bahasa yang lebih dahulu dikuasainya. Ini dapat menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh interferensi antara bahasa ibu atau bahasa pertama (B1) siswa dan bahasa kedua (B2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain, perbedaan antara sistem linguistik B1 dan B2 adalah sumber kesalahan.

- b. Kekurangpahaman pemakai terhadap bahasa yang mereka gunakan
Kesalahan yang menunjukkan karakteristik umum dari kaidah bahasa yang dipelajari. Dengan kata lain, menggunakan kaidah bahasa secara salah atau keliru. Misalnya, kesalahan dalam generalisasi, penggunaan kaidah bahasa yang tidak lengkap, dan ketidakmampuan untuk mempelajari kondisi yang mempengaruhi penerapan kaidah bahasa. Kesalahan intrabahasa sering disebut sebagai kesalahan ini. Salah satu dari empat faktor yang menyebabkan kesalahan ini adalah (a) penyamarataan yang berlebihan, (b) bahwa seseorang tidak tahu tentang pembatasan kaidah, (c) adalah penerapan kaidah yang tidak sempurna, dan (d) adalah salah menghipotesiskan ide.
- c. Pengajaran bahasa yang tidak efektif atau kurang sempurna berkaitan dengan aspek materi pelajaran yang diberikan serta metode pengajaran yang digunakan. Dalam hal ini, bahan pengajaran meliputi sumber materi, proses pemilihan, penyusunan, pengurutan, dan penekanan pada materi tersebut. Sementara itu, cara pengajaran mencakup pemilihan teknik penyajian, langkah-langkah dan urutan penyampaian materi, intensitas dan kesinambungan proses pengajaran, serta penggunaan alat bantu pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6 Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa

Menurut (Hayati, 2020) Analisis kesalahan berbahasa sekumpulan kegiatan yang mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mengevaluasi kesalahan dalam berbahasa. Menurut (Andriani, dkk 2022) Analisis kesalahan berbahasa merupakan metode yang biasa dipakai oleh para peneliti untuk mengumpulkan dan menelaah contoh-contoh kesalahan yang muncul dalam penggunaan bahasa. Proses ini mencakup pengumpulan data kesalahan dan penentuan jenis kesalahan yang ada dalam data tersebut, sehingga dapat diketahui pola dan sumber kesalahan dalam berbahasa.. Sedangkan menurut Setyawati (Natasya, dkk 2024) analisis kesalahan berbahasa merupakan sebuah proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar dengan objek (yaitu bahasa) yang sudah ditargetkan. Kemudian menurut Suwardi (Lestrari & Sudaryanto, 2020) kesalahan berbahasa merupakan suatu penyimpangan dari aturan atau kaidah bahasa yang terjadi dalam penggunaan bahasa, baik secara lisan maupun tertulis.

Oleh karena itu, berdasarkan beberapa definisi analisis kesalahan berbahasa di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu proses kerja yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan kesalahan berbahasa dengan beberapa tahapan serta dapat menjelaskan bentuk kesalahan tersebut berdasarkan penyebabnya.

Menurut Ellis (Setyawati, 2019) menyatakan bahwa terdapat lima langkah kerja analisis bahasa, yaitu :

- a. Mengumpulkan sampel kesalahan

Tahap awal ini adalah proses pengumpulan data berupa contoh-contoh kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam korpus atau sampel bahasa, baik lisan maupun tulisan. Sampel ini harus representatif dan relevan dengan tujuan penelitian, misalnya dari hasil ulangan, tugas, atau aktivitas komunikasi nyata pembelajar bahasa.

b. Mengidentifikasi kesalahan

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah mengenali dan mencatat kesalahan yang ada. Identifikasi ini bertujuan membedakan antara kesalahan yang terjadi karena keterbatasan pemrosesan sementara (lapses) dengan kesalahan yang mencerminkan kurangnya kompetensi bahasa.

c. Menjelaskan kesalahan

Pada tahap ini, kesalahan yang telah diidentifikasi dijelaskan secara mendalam, termasuk mencari penyebabnya, baik dari segi psikolinguistik maupun faktor lain yang mempengaruhi munculnya kesalahan tersebut. Penjelasan ini membantu memahami mengapa kesalahan terjadi.

d. Mengklasifikasikan kesalahan

Kesalahan yang ditemukan kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis atau bidangnya, misalnya kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, ejaan, atau tanda baca. Pengelompokan ini memudahkan analisis dan penanganan kesalahan secara sistematis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Mengevaluasi kesalahan

Tahap terakhir adalah menilai tingkat keseriusan atau dampak kesalahan tersebut terhadap kemampuan berbahasa pembelajar. Evaluasi ini berguna untuk menentukan prioritas perbaikan dan strategi pengajaran yang tepat

7. Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi

Menurut Nisa (Alfianingsih & Irma, 2021) kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa, baik secara lisan maupun tertulis, yang tidak sesuai dengan aturan tata bahasa Indonesia.

Menurut Rahmatunnisa et al. (Velayali, dkk., 2024) ada lima kategori kesalahan tutur dalam bahasa Indonesia: fonologi, morfologi, sintaksis, mantik, dan wacana. Studi ini berfokus pada morfologi.

Menurut (Chaer 2008), proses pembentukan kata dari bentuk dasar dimulai dengan pembubuhan afiks (afiksasi), pengulangan (reduplikasi), penggabungan (komposisi), pemendekan (akronimisasi), dan perubahan status (konversi). Perubahan afiks termasuk, tetapi tidak terbatas pada, perubahan awalan, akhiran, sufiks, dan konfiks, perubahan status, fonem yang tidak melebur, dan kata dasar atau bentuk aslinya yang salah

Sebagaimana dijelaskan (Setyawati 2019), kesalahan berbahasa adalah kesalahan dalam penggunaan bahasa baik lisan maupun tertulis yang tidak sesuai dengan standar komunikasi atau menyimpang dari standar masyarakat. Kesalahan ini mencakup kesalahan kata, kalimat, dan kesalahan ejaan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpang dari sistem ejaan standar. Kesalahan morfologi adalah salah satu kesalahan berbahasa yang paling penting untuk diteliti. Hal ini disebabkan fakta bahwa morfologi merupakan komponen penting dalam pembentukan kata, klausa, frase, dan bahkan kalimat itu sendiri.

Dalam buku (Setyawati 2019) Klafikasi kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi antara lain :

Afiks adalah bentuk yang ditambahkan pada dasar kata, biasanya berupa morfem terikat.

a. Penghilangan Afiks

1) Penghilangan Prefiks *meng-*

Dalam bahasa Indonesia, sering ditemui penghilangan awalan *meng-* pada kalimat aktif transitif, seperti pada kalimat:

- a) Bunga tulip dan bunga melati *pamerkan* keelokan mahkota mereka.

Bentuk tersebut tidak baku karena predikat kalimat aktif transitif seharusnya menggunakan awalan *meng-*. Bentuk baku dari kalimat tersebut adalah:

- a) Bunga tulip dan bunga melati *memamerkan* keelokan mahkota mereka

Meskipun ada konsep “ekonomi bahasa” yang mendorong penggunaan kata secara efisien, penghematan seperti ini tidak boleh melanggar kaidah kebahasaan. Penghilangan awalan *meng-* hanya dibenarkan dalam judul berita, bukan dalam isi berita atau tulisan resmi lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Penghilangan Prefiks *ber-*

Dalam penggunaan bahasa Indonesia, sering dijumpai kecenderungan untuk menghilangkan awalan *ber-* pada kata bentukan, padahal hal ini tidak seharusnya dilakukan. Mengabaikan prefiks *ber-* merupakan kekeliruan karena bertentangan dengan kaidah kebahasaan. Contoh kalimat yang tidak sesuai kaidah adalah:

- a) Pendapat bapakku *beda* dengan pendapat pamanku.
- b) Warga negara Indonesia *juang* melawan kemiskinan dan kebodohan.

Dalam kalimat-kalimat tersebut, kata *beda* dan *juang* merupakan kata dasar yang berfungsi sebagai predikat. Menurut aturan bahasa Indonesia yang baku, predikat semacam ini harus memakai awalan *ber-*, sehingga bentuk yang benar adalah:

- a) Pendapat bapakku *berbeda* dengan pendapat pamanku.
- b) Warga negara Indonesia *berjuang* melawan kemiskinan dan kebodohan.

b. Bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan

Fonem /k, p, t, s/ biasanya mengalami peluluhan ketika diberi prefiks atau awalan *meng-*. Berikut beberapa contohnya:

- k + *meng-* → mengangkat (bukan mengkangkat)
- p + *meng-* → memakai (bukan mempakai)
- t + *meng-* → menulis (bukan mentulis)
- s + *meng-* → menyapu (bukan mensapu)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses ini disebut sebagai peluluhan fonem, di mana konsonan awal kata dasar luluh atau hilang saat mendapat awalan *meng-*.

c. Peluluhan Bunyi yang Seharusnya Tidak Luluh

1) Peluluhan Bunyi /C/ tidak Tepat.

Kata dasar yang diawali fonem /c/ sering kali mengalami peluluhan saat diberi prefiks *meng-*, padahal hal tersebut tidak benar secara kaidah. Berikut contoh yang menunjukkan penggunaan yang tepat:

c + *meng-* → mencuci (bukan menyuci)

c + *meng-* → mencari (bukan menyari, yang memiliki makna berbeda)

c+ *meng-*→ mencatat (bukan menyatat)

Dalam aturan morfologi bahasa Indonesia, fonem /c/ tidak mengalami peluluhan ketika diberi awalan *meng-*.

2) Peluluhan Gugus Konsonan tidak Tepat

Sering ditemui penggunaan kata bentukan yang berasal dari gabungan prefiks *meng-* dengan kata dasar yang diawali gugus konsonan. Dalam beberapa kasus, penggabungan ini secara keliru menyebabkan peluluhan konsonan. Namun, gugus konsonan seperti /pr/, /st/, /sk/, /tr/, /sp/, dan /kl/ pada awal kata dasar tidak mengalami peluluhan ketika diberi prefiks *meng-*. Berikut contoh yang benar:

pr + *meng-* → memproses (bukan memoses)

st + *meng-* → menstabilkan (bukan menabilkan)

sk + *meng-* → mengsketsa (bukan mengetsa)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tr+ meng- → menstrukturkan (bukan menutrukturkan)

sp + meng- → mensponsori (bukan mensionsoni)

kl + meng- → mengklasifikasikan (bukan menglasifikasikan)

Dengan demikian, peluluhan gugus konsonan pada kata-kata ini tidak sesuai dengan kaidah morfologi bahasa Indonesia.

d. Penggantian Morf

1) Morf *menge-* Tergantikan Morf Lain

Dalam penggunaan sehari-hari, sering ditemukan penggantian morfem *menge-* dengan bentuk lain yang tidak sesuai. Padahal, sudah terdapat aturan jelas mengenai alomorf dari prefiks *meng-*. Misalnya, dalam kalimat-kalimat berikut yang tidak sesuai kaidah:

- a) Dewan Perwakilan Rakyat sudah *mensahkan* Undang-undang Perpajakan.
- b) Siapa yang tadi pagi *melap* kaca mobilku?

Kata-kata seperti *mensahkan* dan *melap* berasal dari kata dasar satu suku kata. Dalam kasus seperti ini, *prefiks meng-* seharusnya berubah bentuk menjadi *menge-*. Jika kata dasar tersebut mendapat tambahan *per-* atau *per-/an*, maka bentuknya pun menjadi *penge-* atau *penge-/an*. Oleh karena itu, bentuk baku dari kalimat-kalimat di atas adalah:

- a) Dewan Perwakilan Rakyat sudah *mengesahkan* Undang-undang Perpajakan.
- b) Siapa yang tadi pagi *mengelap* kaca mobilku?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Morf *be-* Tergantikan Morf *ber-*

Kesalahan berbahasa juga terlihat pada penggunaan morf *ber-* yang seharusnya berubah menjadi morf *be-* dalam kondisi tertentu. Hal ini terjadi ketika *ber-* melekat pada kata dasar yang berawalan fonem /r/ atau memiliki unsur [er] di suku kata pertama. Contoh bentuk tidak baku seperti *berkerlip*, *berterbangan*, *berkerja* dan *berruang* seharusnya ditulis *bekerlip*, *beterbangan*, *bekerja* dan *beruang* sesuai kaidah pembentukan kata dalam bahasa Indonesia.

3) Morf *bel-* Tergantikan Morf *ber-*

Kesalahan penggunaan morf *ber-*, terjadi ketika seharusnya menggunakan morf *bel-*. Contoh bentuk tidak baku dan perbaikan : *berajar* seharusnya *belajar* dan *berunjur* seharusnya *belunjur*. Adapaun contoh kalimat bentuk baku yaitu:

- a) *Belajar* tugas utamamu, bukan hanya bermain saja!
- b) Saudara-saudara diizinkan duduk *belunjur* jika merasa kakinya kesemutan.

4) Morf *pel-* yang Tergantikan Morf *per-*

Morfem *per-* mengalami perubahan bentuk (alomorf) menjadi *pel-* ketika digabungkan dengan kata dasar *ajar*. Contoh penggunaan yang tidak sesuai kaidah adalah:

- a) *Perajaran* akan segera dimulai, siapkan bukunya!
- b) Kartika Dewi menjadi *perajar* teladan tahun ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalimat-kalimat tersebut harus diperbaiki menjadi bentuk yang benar, yaitu:

- a) *Pelajaran* akan segera dimulai, siapkan bukunya!
- b) Kartika Dewi menjadi *pelajar* teladan tahun ini.

Dengan demikian, penggunaan *pel-* dalam konteks ini merupakan bentuk alomorf yang benar dari *per-* sesuai aturan morfologi bahasa Indonesia.

5) Morf *pe-* yang Tergantikan Morf *per-*

Kesalahan terjadi pada penggunaan morf *per-* yang tidak sesuai kaidah, yaitu ketika prefiks *per-* melekat pada kata dasar yang suku kata pertamanya mengandung atau berakhir dengan bunyi [er], maka prefiks yang tepat digunakan adalah *pe-*. Contoh bentuk tidak baku dan perbaikan: *perternakan* seharusnya *peterernakan*, *perserta* seharusnya *peserta* dan *perkerja* seharusnya *pekerja*. Adapun contoh kalimat bentuk baku yaitu:

- a) Banyak lalat yang beterbangan di sekitar kita berasal dari *peterernakan* milik Pak Tahir.
- b) *Peserta* cerdas cermat sudah mempersiapkan diri di ruang lomba.
- c) Perwakilan *pekerja* pabrik karet menemui pimpinan untuk menyampaikan aspirasinya.

6) Morf *te-* Tergantikan Morf *ter-*

Kesalahan penggunaan prefiks "ter-" terjadi ketika seharusnya menggunakan prefiks "te-". Contoh bentuk tidak baku dan perbaikan yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terperdaya seharusnya *teperdaya* (karena kata dasar *perdaya* berfonem awal /p/ bukan /r/, tapi *perdaya* memang salah satu kata yang menggunakan *te-* sebagai prefiks yang benar), *terpercik* seharusnya *tepercik* (karena kata dasar *percik* mengandung unsur [er] pada suku kata pertamanya)

e. Penyingkatan Morf *mem-*, *men-*, *meng-*, *meny-*, dan *menge-*

Penggunaan prefiks *meng-* yang tidak sesuai kaidah terjadi ketika prefiks tersebut disingkat secara tidak tepat dalam bentuk tulisan. Contoh bentuk tidak baku dan perbaikan: *nari* seharusnya *menari*, *nyuruh* seharusnya *menyuruh*, *mbawa* seharusnya *membawa*, *ngetik* seharusnya *mengetik* dan *ngelap* seharusnya *mengelap*. Adapun contoh kalimat dalam bentuk baku yaitu:

- 1) Setiap bulan Astuti mendapat tawaran *menari* di Sanggar Ketut Jelantik.
- 2) Siapa yang telah *menyuruh* kamu sampai berbuat nekat seperti itu, Dik?
- 3) Ketika mengetahui kondisi anaknya sudah tidak bisa menahan sakit, orang tua itu *membawa* anaknya ke rumah sakit.
- 4) Pegawai tata usaha itu sedang *mengetik* surat yang harus segera ditandatangani pimpinan.
- 5) Kakak *mengelap* kaca itu dengan kain yang kasar.

Penggunaan bentuk singkat prefiks *meng-* seperti *n*, *ny-*, *m,ng-* dan *nge-* lebih cocok digunakan dalam ragam lisan, bukan dalam tulisan formal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam tulisan formal, prefiks "meng-" harus digunakan secara lengkap sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baku.

f. Penggunaan Afiks yang tidak Tepat

1) Penggunaan Prefiks *ke-* tidak Tepat

Penggunaan prefiks "ke-" yang tidak sesuai kaidah terjadi ketika prefiks tersebut digunakan sebagai padanan kata yang berprefiks "ter-". Contoh bentuk tidak baku dan perbaikan yaitu *keburu* seharusnya *terburu*, *kebakar* seharusnya *terbakar*, *kebawa* seharusnya *terbawa* dan *ketarik* seharusnya *tertarik*. Adapun contoh kalimat dalam bentuk baku yaitu :

- a) Jangan *terburu* nafsu, kamu harus bicara dengan tenang.
- b) Beberapa rumah di pemukiman itu musnah *terbakar* malam tadi.
- c) Dia belum bisa membayar sekarang karena dompetnya tidak *terbawa*.
- d) Saya sangat *tertarik* pada perkumpulan yang Saudara pimpin.

Kesalahan ini sering terjadi karena pengaruh bahasa daerah, seperti bahasa Jawa atau Sunda, namun dalam bahasa Indonesia yang baku, prefiks *ter-* lebih tepat digunakan dalam konteks tersebut.

2) Penggunaan Sufiks *-ir* tidak Tepat

Penggunaan sufiks *-ir* dari bahasa asing tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baku. Contoh bentuk tidak baku dan perbaikan: *memproklamir* seharusnya *memproklamasikan*, *legalisir* seharusnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

legalisasi dan *konfrontir* seharusnya *konfrontasi*. Adapun contoh kalimat dalam bentuk baku yaitu:

- a) Soekarno-Hatta yang *memproklamasikan* negara Republik Indonesia.
- b) Ijazah beberapa mahasiswa belum *dilegalisasi* oleh Dekan.
- c) Hal itu seharusnya *dikonfrontasikan* dengan yang bersangkutan secepatnya.

Penggunaan sufiks *-ir* yang berasal dari bahasa Belanda tidak tepat karena penyerapannya tidak dilakukan secara benar. Sebagai gantinya, dapat digunakan unsur serapan dari bahasa Inggris yang lebih sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

3) Penggunaan Sufiks *-isasi*

Penggunaan sufiks *"-isasi"* yang berasal dari bahasa asing tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baku karena sufiks tersebut tidak diserap secara terpisah ke dalam bahasa Indonesia. Contoh bentuk tidak baku dan perbaikan: *neonisasi* seharusnya *peneonan* atau *pemasangan neon*, *turinisasi* seharusnya *perturian* atau *penanaman turi pompanisasi* seharusnya *pemompaan* atau *pemasangan pompa*. Penggunaan afiks dalam bahasa Indonesia seperti konfiks *"pe-...-an"* atau *"per-...-an"* dapat digunakan sebagai pengganti sufiks asing *"-isasi"* untuk menghindari penggunaan unsur asing yang tidak perlu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Penentuan Bentuk Dasar yang Tidak Tepat

Pengguna bahasa sering menggunakan kata bentukan yang salah karena salah menduga atau salah mengira asal bentuk dasarnya hanya karena bentuk itu sudah lazim digunakan. Mereka tidak menyadari jika bentuk-bentuk tersebut salah. Berikut adalah contoh kesalahan dari penentuan bentuk dasar yang tidak tepat :

1) Pembentukan Kata dengan Konfiks *di-...-kan*.

Penggunaan konfiks *di-...-kan* dalam bahasa Indonesia belum sepenuhnya benar. Contoh bentuk tidak baku dan perbaikan: ditemukan seharusnya ditemukan (karena kata dasarnya adalah *temu*, bukan *ketemu*), *dikesayakan* seharusnya *diberikan* atau *diserahkan* (karena struktur bahasa daerah, khususnya bahasa Sunda, yang tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku). Perlu diperhatikan bahwa penggunaan konfiks *di-...-kan* harus sesuai dengan kata dasar yang benar dan struktur bahasa Indonesia baku.

2) Pembentukan Kata dengan Prefiks *meng-...*

Kesalahan penentuan bentuk dasar kata yang menggunakan prefiks *meng-* masih sering terjadi. Contoh bentuk tidak baku dan perbaikan: *merubah* seharusnya *mengubah* (karena kata dasarnya adalah *ubah* bukan *rubah*), *merinci* seharusnya *memerinci* (karena kata dasarnya adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perinci bukan *rinci*), *mentrapkan* seharusnya *menerapkan* (karena kata dasarnya adalah *terap* bukan *trap*)

Perlu diperhatikan bahwa prefiks *meng-* memiliki alomorf yang berbeda-beda tergantung pada fonem awal kata dasar yang dilekatinya, seperti *meng-* untuk vokal, *mem-* untuk fonem /p/, dan *men-* untuk fonem t.

3) Pembentukan Kata dengan Sufiks –wan

Kesalahan pembentukan kata dengan sufiks "-wan" masih sering terjadi karena anggapan bentuk dasar yang keliru. Contoh bentuk tidak baku dan perbaikan: *ilmiawan* seharusnya *ilmuwan* (karena kata dasarnya adalah *ilmu* bukan *ilmiah*), *rohaniawan* seharusnya *rohaniwan* (karena kata dasarnya adalah *rohani*, bukan *rohaniah*). Sufiks –wan digunakan untuk menyatakan makna orang yang memiliki sesuatu (sifat) seperti pada bentuk dasarnya, dan harus digunakan dengan bentuk dasar yang tepat sesuai kaidah bahasa Indonesia.

8 Surat Kabar

Menurut Effendy (Mulyani. R, 2014) surat kabar termasuk dalam kategori jurnalisme cetak. Surat kabar adalah media cetak yang berisi laporan tentang berbagai peristiwa yang terjadi di masyarakat. Ciri-cirinya meliputi penerbitan secara berkala, bersifat umum, serta menyajikan informasi yang aktual dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbaru mengenai berbagai hal di berbagai tempat di seluruh dunia untuk diketahui oleh pembaca.

Surat kabar dan koran adalah istilah yang sering digunakan di Indonesia. Memang sulit untuk menemukan asal bahasa dari majalah ini dalam berbagai kamus. Namun, penelitian mendalam menunjukkan bahwa bahasa Arab, yang berarti bacaan, adalah bahasa yang mendekati kata "koran" ini. Selain itu, kata yang cukup dekat dengan kata "koran", yaitu "Courantos", sebuah buletin Jerman dari abad ke-16 Masehi. Selain itu, kata "koran" berasal dari juga berasal dari dari bahasa Belanda yaitu "*krant*", dan dari bahasa Prancis, "*Courant*".

Menurut Sumadiria (Nugroho & Riauan, 2022) surat kabar merupakan sebuah publikasi yang bersifat ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas yang murah dan disebut koran. Surat kabar ini memuat berita terbaru mengenai berbagai macam topik seperti politik, kriminal, olahraga, ekonomi, dan sosial. Selain berita, surat kabar juga sering menyajikan hiburan seperti kartun dan teka-teki silang. Selain itu, surat kabar dapat dibuat dengan fokus pada topik tertentu, misalnya industri, penggemar olahraga, seni, atau aktivitas khusus lainnya

Surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari kecuali hari libur. Surat kabar sore juga populer di beberapa negara. Surat kabar mingguan juga ada, tetapi biasanya lebih kecil dan kurang prestisius daripada surat kabar harian, yang isinya biasanya lebih hiburan. Kebanyakan negara memiliki setidaknya satu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

surat kabar nasional. Contohnya di Indonesia adalah Kompas, yang diterbitkan oleh penerbit.

Menurut Agee dkk (Permana & Abdullah, 2020) surat kabar secara kontemporer memiliki tiga fungsi utama dan beberapa fungsi sekunder. Fungsi utama media surat kabar meliputi: (1) memberikan informasi secara objektif kepada pembaca mengenai peristiwa yang terjadi di komunitas, negara, maupun dunia; (2) memberikan komentar terhadap berita yang disajikan serta mengembangkan fokus berita tersebut; dan (3) menyediakan kebutuhan informasi bagi pembaca yang mencari produk dan jasa melalui iklan yang dipasang di media. Sementara itu, fungsi sekunder media antara lain: (1) melakukan kampanye untuk proyek-proyek sosial yang penting guna membantu kondisi tertentu; (2) memberikan hiburan kepada pembaca; dan (3) berperan sebagai konselor yang bersahabat bagi pembaca, menjadi agen informasi sekaligus memperjuangkan hak-hak mereka. Di Indonesia, keberadaan surat kabar memiliki sejarah panjang yang terbagi dalam lima periode, yaitu masa penjajahan Belanda (seperti *Selomporet Melayu*), masa penjajahan Jepang, periode menjelang dan awal kemerdekaan (*Berita Indonesia*), zaman orde lama (*Soerabaja Post*), serta era orde baru (*Pikiran Rakyat*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Relevan

Pertama, penelitian Puja Tiara Astika (2023) berjudul “ Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi pada Surat Kabar Riau Pos Edisi Februari 2023 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMP kelas VIII”.

Tujuan dari penelitian yaitu, untuk mengetahui apa sajakah bentuk kesalahan berbahasa pada surat kabar Riau Pos edisi Februari 2023 dalam tataran morfologi, yang kedua untuk mendeskripsikan bagaimana implikasi kesalahan berbahasa pada tataran morfologi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP kelas VIII. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik baca, teknik catat dan teknik dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis penulis menemukan penghilangan afiks terdapat 22 kesalahan yaitu pada penyingkatan morf mem; men-, meng-, di-, dan sufiks-kan, 3 kesalahan pada reduplikasi dan 2 kesalahan pada pemajemukan.

Persamaan dalam penelitian ini adalah aspek kajian yaitu sama mengkaji tentang analisis kesalahan berbahasa tataran morfologi dan teknik pengumpulan data juga sama. Adapun perbedaannya terletak pada surat kabar yang diteliti dan bagian proses morfologi yang diteliti.

Kedua, penelitian Aprilia Nentia (2019) berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Pada Berita Pinggir Duri- Dumai Surat Kabar Riau Pos”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesalahan berbahasa tataran morfologi yang terdapat pada berita Pinggir-Duri-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dumai surat kabar Riau Pos. Jenis penelitiannya adalah pengumpulan data menggunakan tekni dokumentasi dan teknik hermeutik.

Persamaan dalam penelitian ini adalah aspek kajiannya yaitu sama mengkaji kesalahan berbahasa tataran morfologi dan sama-sama meneliti surat kabar Pos Riau. Perbedaannya yaitu terletak pada jenis penelitian dan cara pengumpulan data.

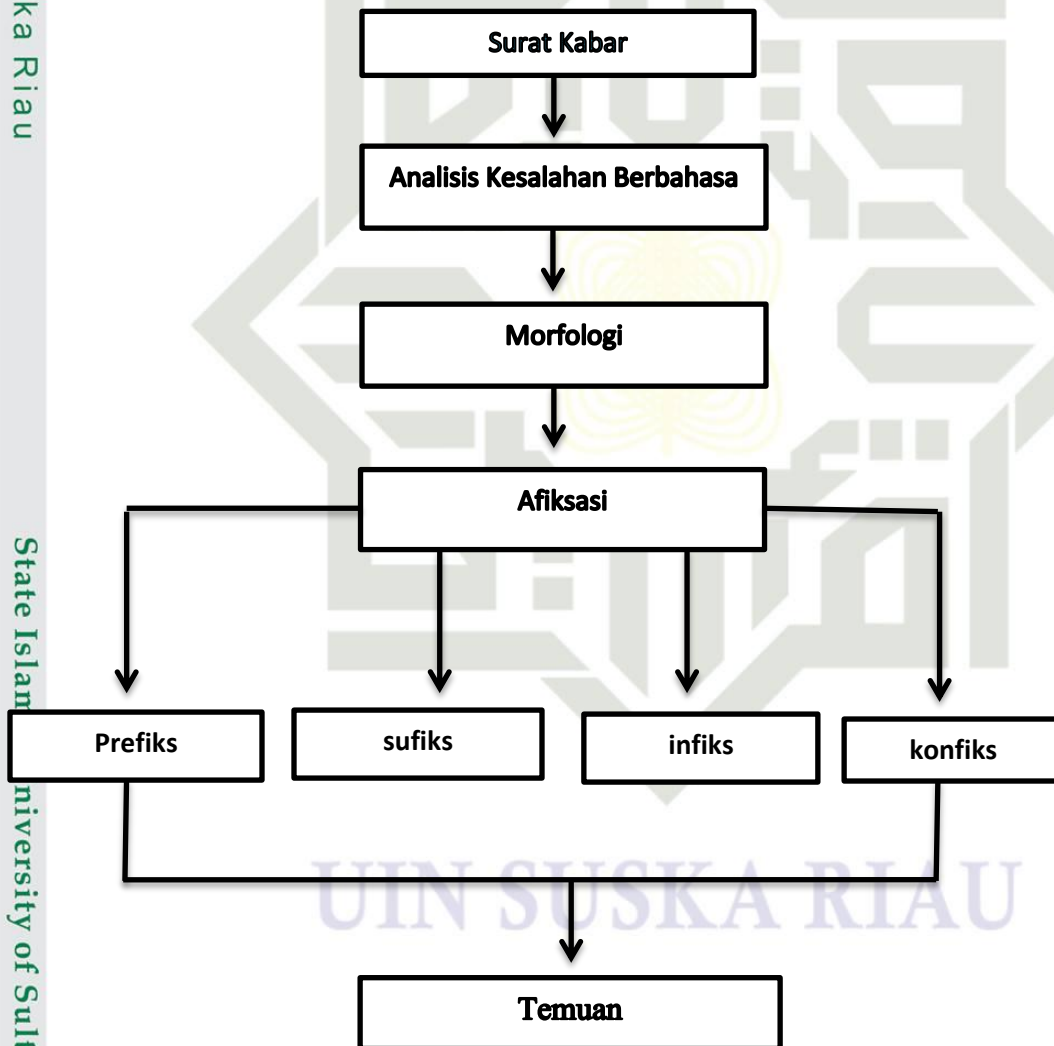
Ketiga, penelitian Rosdiana (2017) berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Pada Koran Amanah”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk- bentuk kesalahan berbahasa tataran morfologi pada Koran Amanah edisi 425 sampai 430 tanggal 1smpai 7 Februari 2017 khususnya afiksasi, reduplikasi, dan kata majemuk. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan datanya adalah teknik dokumentasi dan teknik catat.

Persamaan dalam penelitian ini adalah jenis penelitiannya sama yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian ini adalah pada objek kajiannya.



Kerangka Pikir

Menurut (Sugiyono, 2010) kerangka berpikir merupakan prasyarat penting dalam menyelesaikan masalah penelitian serta dalam merumuskan hipotesis penelitian yang disajikan dalam bentuk diagram alur beserta penjelasannya. Kerangka berpikir ini juga berfungsi sebagai sintesis yang menggambarkan hubungan antar variabel yang sedang diteliti.



2.1 Bagan Kerangka Pikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METOLOGI PENELITIAN

A Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena fokus pembahasan tidak melibatkan angka atau data statistik, melainkan penafsiran terhadap hasil yang diperoleh. Menurut Moleong (Handayani, dkk., 2023) penelitian kualitatif merupakan metode yang hasilnya disampaikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, tanpa menggunakan analisis statistik. Sementara itu, menurut Sugiyono (Setyaningsih, 2023), penelitian deskriptif bertujuan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan cara menggambarkan data tersebut sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan morfologi, khususnya pada bagian afiksasi. Afiksasi adalah proses pembentukan kata dengan membubuhkan afiks pada kata dasar atau bentuk dasar. Menurut (Jannah, 2020). Afiks dapat berupa imbuhan awal (prefiks), imbuhan tengah (infiks), imbuhan akhir (sufiks), dan imbuhan terbelah (konfiks atau simulfiks).

B Sumber data

Menurut (Abubakar, 2021) Sumber data dalam penelitian adalah subjek atau tempat dari mana data diperoleh atau diambil. Sumber data penelitian ini adalah surat kabar Riau Pos 2024 yang terbit dari tanggal 1 sampai 15 Desember tahun 2024, pada rubrik Pro riau . Bentuk data Data yang dipakai dalam penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini berupa kata-kata yang mengandung kesalahan morfologi khususnya pada bagian afiksasi.

Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, mendengar dan mengambil data penelitian. Menurut (Sugiyono, 2010) Penelitian kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih subjek untuk penelitian, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan tentang temuan penelitian. Jadi dalam penelitian ini yang menjadi instrumentnya adalah peneliti itu sendiri tetapi peneliti juga menggunakan alat untuk membantu penelitian ini, yaitu menggunakan *hanphone*, *laptop* sebagai alat dokumentasi.

No	Publikasi	Kalimat	Kesalahan

Prosedur Penelitian

Proses penelitian kualitatif menghasilkan data berupa deskripsi dari individu dan perilaku mereka. Karena fokus penelitian ini bukan pada data numerik, melainkan pada penjelasan yang rinci dan mendalam serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan informasi yang komprehensif dari subjek, pendekatan kualitatif dipilih untuk analisis. Penelitian kualitatif berupaya mengungkapkan masalah, situasi, atau kejadian sesuai dengan kondisi aslinya. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang objektif dan sedetail mungkin mengenai keadaan nyata dari subjek yang diteliti.

Biasanya, desain penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan tidak terlalu kaku, sehingga rencana penelitian dapat berubah sejalan dengan perkembangan di lapangan. Perubahan ini mungkin terjadi jika perencanaan awal tidak sesuai dengan kondisi nyata saat pelaksanaan. Meski demikian, peneliti tetap harus merancang proses penelitian dengan baik. Penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahap utama, yaitu:

1. Tahap orientasi atau deskripsi: Pada tahap ini, peneliti menggambarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Peneliti hanya mendata secara sepintas informasi yang diperoleh tanpa melakukan analisis mendalam.
2. Tahap reduksi: Pada tahap ini, peneliti melakukan penyederhanaan dan pemilahan informasi yang telah terkumpul pada tahap pertama agar fokus pada masalah tertentu. Informasi yang tidak relevan disingkirkan sehingga data menjadi lebih terfokus.
3. Tahap seleksi: Di tahap ini, peneliti memberikan penjelasan yang lebih mendetail terkait fokus yang sudah ditetapkan dan melakukan analisis mendalam. Dari proses ini, peneliti dapat menghasilkan pengetahuan baru, hipotesis, atau bahkan teori berdasarkan data yang diperoleh.

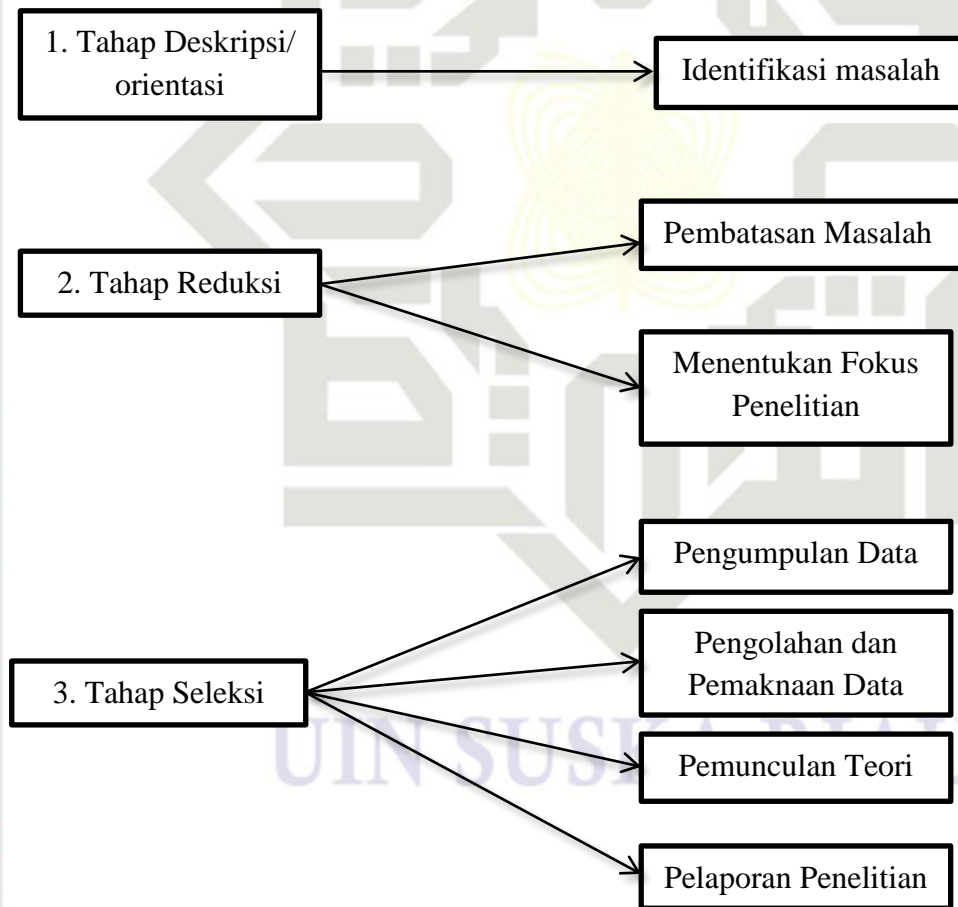


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara khusus, Sudjhana dalam (Abdussamad, 2021) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dilakukan melalui tujuh langkah, yakni: menemukan masalah, menentukan fokus masalah, melaksanakan penelitian, mengolah dan memahami data, membangun teori, dan menyampaikan hasil penelitian. Hubungan antara tiga tahap utama proses penelitian dan tujuh langkah ini dapat digambarkan secara sistematis.

Prosedur yang diterapkan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:





E Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2010) teknik pengumpulan data adalah tahap awal dan paling penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data dengan baik, maka data yang diperoleh tidak akan memenuhi standar yang diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi dan fakta yang ada di lapangan guna mendukung tujuan penelitian. Teknik-teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Teknik Baca

Menurut Sudaryanto (Lestari, Widayanti, & Tobing, 2023) teknik baca digunakan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan masalah yang ditemukan dalam sebuah bacaan atau wacana. Dalam penelitian ini, teknik baca diterapkan dengan membaca keseluruhan isi surat kabar Riau Pos edisi 1 hingga 15 Desember 2024 pada rubrik Pro Riau.

2. Teknik Catat

Menurut (Sudaryanto, 2015) teknik pencacatan dilakukan setelah teknik dasar atau awal dan dilakukan dengan sebuah alat tulis tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik catat untuk mencatat kesalahan berbahasa pada surat kabar Riau Pos 2024 .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Arikunto (Subartini & Mulyono, 2023) teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil informasi dari berbagai sumber tertulis atau tercatat, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan sumber sejenis lainnya. Untuk mengumpulkan semua data analisis kesalahan berbahasa pada tataran morfologi pada surat kabar Riau Pos 2024, peneliti menggunakan metode ini, tujuannya yaitu untuk membantu peneliti mendapatkan data yang diperlukan.

F. Metode dan Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih. Menurut (Sudaryanto, 2015) metode agih menggunakan alat penentu yang sebenarnya merupakan bagian dari bahasa itu sendiri. Alat penentu dalam penerapan metode agih ini selalu berupa unsur atau elemen bahasa dari objek penelitian, seperti kata-kata (misalnya kata ingkar, preposisi, adverbial, dan sebagainya). Selain itu, teknik dalam metode agih dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan.

1. Teknik Dasar

Teknik dasar metode agih yang disebut teknik bagi unsur langsung (BUL) dinamakan demikian karena pada tahap awal analisis, satuan lingual data dibagi menjadi beberapa bagian atau unsur. Unsur-unsur tersebut dianggap sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian yang langsung membentuk satuan lingual yang sedang dianalisis. Proses pembagian ini menggunakan intuisi kebahasaan sebagai daya bagi untuk menentukan pembagian unsur secara tepat

2. Teknik Lanjutan

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik-teknik lanjutan sebagai pengembangan dari teknik dasar, dengan tujuan untuk menyempurnakan metode pengumpulan data. Beberapa teknik lanjutan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Teknik ganti adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengganti bagian tertentu dari satuan bahasa terkait dengan bagian lain yang sesuai.
- b. Teknik lesap merupakan teknik yang dilakukan dengan cara menghilangkan, melepaskan, atau mengurangi unsur tertentu dalam satuan bahasa yang bersangkutan
- c. Teknik sisip adalah metode yang dilakukan dengan memasukkan unsur tertentu di antara unsur-unsur bahasa yang sudah ada.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak peneliti mulai mengambil data pada surat kabar Riau Pos pada bulan Februari 2025 hingga penelitian ini selesai dilaksanakan.

UIN SUSKA RIAU



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai kesalahan berbahasa pada tataran morfologi pada surat kabar *Riau Pos* tahun 2024, penulis menyimpulkan bahwa terdapat lima jenis kesalahan, yaitu:

1. Penghilangan afiks
2. Bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan
3. Peluluhan bunyi bunyi konsonan yang tidak tepat
4. Penggunaan afiks yang tidak tepat
5. Penggunaan kata dasar yang tidak tepat

1. Penghilangan Afiks ditemukan sebanyak 30 kesalahan, yang terdiri atas:

a. Penghilangan prefiks *me(N)-* sebanyak 17 kesalahan, yaitu:

- 1). Alomorf *meng-* terdapat 4 kesalahan
- 2). Alomorf *me-* terdapat 7 kesalahan
- 3). Alomorf *men-* terdapat 3 kesalahan
- 4) Alomorf *mem-* terdapat 1 kesalahan
- 5) Alomorf *menye-* sebanyak 2 kesalahan

b. Penghilangan alomorf *ber-* ditemukan 8 kesalahan

c. Penghilangan prefiks *di-* ditemukan 2 kesalahan

d. Penghilangan sufiks *-an* ditemukan 2 kesalahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Penghilangan konfiks *meng-...-an* ditemukan 1 kesalahan

2. Bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan

Pada bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan ditemukan 2 kesalahan

3. Peluluhan bunyi yang seharusnya tidak luluh

Pada peluluhan bunyi yang seharusnya tidak luluh ditemukan 1 kesalahan

4. Penggunaan Afiks yang Tidak Tepat

Kesalahan ini ditemukan 3 kasus yaitu :

- a. Penggunaan sufiks *-ir* ditemukan 1 kesalahan
- b. Penggunaan sufiks *-isasi* ditemukan 1 kesalahan
- c. Penggunaan konfiks *-nya* ditemukan 1 kesalahan

5. Penggunaan kata dasar yang tidak tepat

Pada penggunaan kata dasar yang tidak tepat ditemukan 1 kesalahan

Implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentang kesalahan berbahasa pada tataran morfologi dalam surat kabar *Riau Pos* tahun 2024 ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran bagi siswa MTS/SMP. Materi ini relevan dalam konteks Kurikulum 2013, khususnya untuk semester genap kelas VIII pada pembelajaran teks berita.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi ini dapat dimanfaatkan untuk mencapai kompetensi dasar:

- 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (yang membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca
- 4.2 Menyajikan data atau informasi dalam bentuk teks berita, baik secara lisan maupun tulis, dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, serta aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)

B. Saran

1. Meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar memerlukan upaya yang serius dari pengguna bahasa itu sendiri.
2. Pelatihan dan pendampingan bahasa Indonesia perlu diberikan kepada penulis dan penerbit surat kabar untuk memastikan penggunaan bahasa yang efektif dan akurat
3. Pembentukan tim ahli bahasa dapat membantu memantau dan memperbaiki kesalahan berbahasa dalam media cetak
4. Pembaca yang ingin memperluas pengetahuan tentang analisis kesalahan berbahasa dapat mencari literatur yang relevan untuk memperdalam pemahaman mereka
5. Mengingat keberagaman suku dan agama di Riau, kesalahan morfologi yang terjadi dalam pemberitaan terkait isu-isu tersebut dapat memperburuk pemahaman pembaca dan menimbulkan interpretasi yang salah terhadap berita. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan

ketepatan penggunaan afiks dan morfologi agar pesan yang disampaikan tetap netral dan akurat.

6. Dalam konteks politik, penggunaan bahasa yang tepat sangat krusial untuk menjaga objektivitas dan menghindari bias. Kesalahan morfologi dapat mengubah makna kalimat sehingga berpotensi memicu kontroversi atau konflik sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Adussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. syakir Media Press.
- Alubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Alber, & Hermaliza. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Semantik dalam Artikel Surat Kabar Koran Riau. *Peneltian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra*, 5(2): 254
- Alfianingsih, M. U., & Irma, C. N. (2021). Analisis Kesalahan Morfologi Dalam Antologi Puisi Buku Minta Disayang Karya Rintik Sedu. *Juenal DIALEKTIKA Pendiikan dan Bahasa Indonesia*, 1(1) :25.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sasta (BASASTRA) di Sekolah Dasar. *PERNIK Jurnal PAUD*, 3(1): 35.
- Alimah, M., & Indihadi, D. (2022). Analisis Teks Narasi Implementasi Strategi Mind Mapping Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4): 5512-5519. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3245>
- Andayani, S., Sutrisno, A., & Tjahyadi, I. (2020). *Pengantar Morfologi Bahasa Bawean*. Lamongan: Pagan Press.
- Anisa, S. I., & Amalia, N. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi dan Morfologi pada Cuitan Pengguna Twitter Akun@FiersaBesari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah dan Asing*, 5(2): 254
- Andriani, A. F., Azzahra, K. S., Febriani, R. N., Dewi, R. K., & Pratama, T. B. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Wacana pada Media Tulis Poster Berbasis Digital. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(2): 37.
- Adian, M. A., Ghufan, W., & Sawitri. (2020). Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Dalam Penulisan Takbir Media Sosial Gubernur di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2): 45
- Ahyusmar. (2011). Karakteristik Bahasa Jurnalistik dan Penenrapannya Pada Surat kabar. *Jurnal GUMANIORA* , 2(2): 1210.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Antika, P. T. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Pada Surat Kabar Riau Pos Edisi Februari 2023 dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMP Kelas VIII. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Antuti, Sri Puji dkk. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Dan Morfologi Pada Penulisan Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI 4 Cimahi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra IKIP Siliwangi*. 3(1): 21-30.
- Baryadi, P. (2022). *Morfologi dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- BR. Ginting, L. S. (2022). *AKBI (Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia)*. Bandung: Guepedia.
- Cahyaningtyas, S, R. (2020). Analisis Teks Berita Berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Koran Republika Edisi Bulan April 2020 dengan Tuntutan Kurikulum 2013 (Skripsi). *Bandung: Univeristas Pasudan*
- Chaer Abdul. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta, Rineka Cipta
- Chaer, A. (2014). *Lingustik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Damayanti, I., & Nugraheni, A. S. (2020). Analisis Morfologi Berita " Kuldesak Lantaran Jerebu" di Majalah Tempo 21-27 Septwmbler 2015 pada Buku Ajar Tematik Kelas V SD/MI. *Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Erlina, W., Sukri, M., & Hidayat, R. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan dan Morfologi dalam Rubril Berita Surat Kabar Radar Lombok Edisi Agustus 2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidkan*. 7(3): 1221
- Fadilah, L. Mahsuri & Nuryani.(2021). Proses Morfologi Melalui Afiksasi dalam Artikel Populer. *Prosiding SAMASTA Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia*. 478
- faizah N & Intan S. R.(2023) Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Berita Online Liputan6 Edisi 18 Juli 2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1): 85
- Fantika, F. R., & dkk. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Halid, E. (2022). Analisis Kesalahan Bahasa Dalam Bidang Morfologi Pada Surat Kabar Kompas.Com Edisi November-Desember 2021. *Jurnal IdeBahasa*, 4(1): 39-52. <https://doi.org/10.37296/idebahasa.v4i1.81>
- Handayani, S. dkk. (2023) Analisis Kesalahan Sintaksis dan Morfologi dalam Teks Berita Segmen *News* pada Media Daring Detik.Com. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6(2): 205.
- Hasan, J. S., & Yudhi, A. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Teks Karangan Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Medan Tahun Ajaaran 2021/2022. *Jurnal cals*, 8(2): 182
- Hayati, Asfitri.(2020). Analisis Kesalahan Ejaan pada Makalah Mahasiswa Prodi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Lingua Risma. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2). 25-32.
- Jannah, M. (2020). Afiksasi (Prefik dan Sufiks) Dalam Kolom Ekonomi Bisnis di Koran Jawa Post Edisi Kamis 14 November 2019. *Jurnal DISASTRI (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(1): 18-25. <https://doi.org/10.33752/disastri.v2i1.874>
- Jauza, S. A., & Yudhi, A. (2022). Analisis Kemampuan Implementasi Morfologi dalam Teks Prosedur Siswa Kelas XI MAS plus Al Ulum Medan. *Jurnal Bahasa, Susastra dan pembelajarannya*. 9(1): 2
- Kemendikbud. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Lestari, E, S & Sudaryanto. (2020). Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Mahasiswa Thailand dan Kaitannya dengan Perkuliahan Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. *Jurnal Laterslisasi*, 8(1): 90
- Lestari, V. D dkk. (2023). Analisis Penggunaan Bahasa Prokem dalam Novel Dikta dan Hukum Karya Dhia'an Farah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 6(1): 115
- Meidina, R., Suryadi, & Basuki, R. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Penulisan Surat Dinas Kantor Desa Se- Kecamatan Lebong atas Kabupaten Lebong. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 6(1): 86



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mujawanah, F. (2019). Proses Morfologis dalam Kutipan Bijak di Instagram Mario teguh Tahun 2019. *Dalam Seminar Nasioal Literasi*.
- Mulyani, R, H, S. (2014). Kecenderungan Isi Rubrik Surat Pembaca di Harian Umum Pikiran Rakyat. *Jurnal Visi Komunikasi*, 13(1): 22
- Natasya, A, T., Malau, C, C., Fadilah, N., Irfani, V, A., & Siregar, M, W. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Jurnal Ilmiah. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 2(2): 3
- Noermanzah. (2020). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran dan Kepribadian. *Makalah* yang disajikan dalam seminar tentang hakikat bahasa, di Universitas Bengkulu
- Ngroho, R. A., & Riauan, M. A. (2022). Analisis Wacana Surat Kabar Riau Pos Rubrik Menuju Riau 1. *Jurnal Polotical Communication And Media*.1(1): 62
- Permana, R. S., & Abdullah, A. (2020). Surat Kabar dan Perkembangan Teknologi : Sebuah Tinjauan Komunikatif. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, x(1): 4.
- Putri, A., Perangin- angin, L. K., Saputri, S. Y., Atmadja, S. B., & Pinem, N. B. (2025). Pembentukan Kata dalam Bahasa: Kajian Konseptual Tentang Morfologi (Word Formastion in Language: A Conceptual Study of Morphology). *Jurnal Education and Government Wiyata*, 3(1): 141.
- Putri Utama, M. A., & Muzzaqqi, M. (2021). Analisis Kesalahan Morfologi Kata pada Laman Berita Daring Publikasi Online. *Jurnal Skupta*. 7(1): 46
- R, M & Yusri. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa*: Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sari, N. D., Sinta, R & Dian, H. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi pada Surat Kabar *Radar Karawang* Edisi September 2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1): 2398
- Setyaningsih , A. O. (2023). Analisis Kesalahan Berbahsa Tataran Fonologi dan Mofologi pada Teks Sinopsis Cerita Karya Siswa kelas V SD Negeri Menuran 03 Sukoharjo. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indodonesia*, 3(1): 72
- Setyawati, Nanik. (2019). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia : Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Simorangkir, S. B. (2023). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Siregar, Iskandar. (2021). *Morfologi*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Subartini, E., & Mulyono, R. (2023). Analisis Penggunaan Media Raibow Cikas dalam Pemahaman Konsep Pecahan Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(1): 115.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Suhardi. (2013). *Pengantar Lingusitik Umum*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Suharyanto, A. (2016). Surat Kabar Sebagai Salah Satu Media Penyampaian Informasi. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(2): 126.
- Sugiyono. (2010). *Metologi Penelitian Pendidikan Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Velayali, I., Febrianti, A, P., Hidayah, E, R, S,. & Setyawati, R. (2024). Analisis Kesalahan Bahasa Tataran Morfologis Pada Karangan Narasi Siswa Kelas 4 SD 1 Barongan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 7(1): 49

L

A

M

P

I

R

A

N

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkatkan Patroli Media So

PEKANBARU (RP)- Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Riau meningkatkan patroli siber usai pencoblosan Pilkada serentak 2024 untuk mencegah penyebaran hoaks dan ujaran kebencian di media sosial (medsos). Ini dilakukan sampai penetapan suara terbanyak di KPU.

Kasubdit V Siber Polda Riau Kompol Fajri mengatakan, pihaknya mengerahkan patroli siber 24 jam untuk memantau akun-akun medsos yang berpotensi menyebarkan konten negatif.

"Kamiimbau peserta

Pilkada dan masyarakat untuk tidak menyebarkan informasi yang belum tentu kebenarannya agar situasi tetap aman dan kondusif," kata Kompol Fajri Senin (2/12).

Fajri menegaskan, Satgas Siber Polda Riau akan menindak tegas akun-akun yang melanggar aturan, seperti menyebarkan hoaks, ujaran kebencian dan SARA.

"Tindakan tegas bisa berupa pemblokiran akun bekerja sama dengan Kemenkominfo, bahkan proses hukum jika kontennya memenuhi unsur pidana," ujar Fajri.

Karena itu, Fajri bau masyarakat u mudah percaya di barkan informasi erima dari medsos diminta untuk be dan mengecek ka formasi yang belu

"Pastikan infor diterima valid da dari sumber ter imbaunya.

Kompol Fajri m kan, patroli siber mendeteksi pote paste informasi l hoaks yang disebu

■ Baca Tingkatkan

Cegah Maraknya Peredaran Informasi Hoaks

BAGANSIAPIAPI (RP)- Mencegah maraknya peredaran informasi hoaks, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Rokan Hilir (Rohil) melalui Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Diskominfotiks) menggelar rapat koordinasi persiapan pembentukan tim Sapa Bersih (Saber) Hoaks bersama kepolisian, Selasa, (10/12).



FOTO BERSAMA: Kepala Dinas Kominfo Rokan Hilir Indra Gunawan (dua kiri) dan jajaran foto bersama pihak kepolisian usai rapat bersama terkait pencegahan beredar informasi hoaks di Bagansiapiapi, Selasa (10/12/2024).

Rapat di Ruangan Kerja Kominfo Rokan Hilir dihadiri Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Diskominfotiks) Rokan Hilir Indra Gunawan serta perwakilan Polres Rokan Hilir.

Indra Gunawan menyampaikan terima kasih kepada pihak Polres Rokan Hilir yang telah bersedia hadir dalam rapat koordinasi tersebut.

"Alhamdulillah kami sampaikan terima kasih kepada perwakilan Polres Rokan Hilir yang sudah bersedia hadir dalam pembahasan kolaborasi dan kemitraan dalam mencegah penyebaran informasi hoaks yang ada di Rokan Hilir," katanya.

Dikatakannya, tujuan dari rapat tersebut adalah untuk menyikapi perkembangan di tengah masyarakat Rokan Hilir yang sangat dinamis dalam menyikapi perkembangan globalisasi di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang mana sering kali satu informasi disebarkan tanpa filter dan sumber yang jelas sehingga menjadi informasi palsu (hoaks), penipuan, fitnah dan hujatan dan ujaran

kebencian dan sebagainya. Mencegah hal tersebut terangnya, Pemkab Rokan Hilir akan segera membentuk tim khusus dalam penanganan hoaks di Rokan Hilir yang disebarkan melalui media sosial maupun siaran yang menimbulkan keresahan dan kegaduhan di masyarakat. Hal ini sangat merugikan instansi maupun personal dengan tujuan pengurangan up maupun citra negatif. (Bac

bangkan 11 Kecamatan

endi usai menghadiri vasi Teknologi Tepat gkalis, Rabu (4/12). capkan terima kasih, beng karena tidak ciptakan golongan tetapi menciptakan aru dan mau bekerja n Pemkab Bengkalis antu masyarakat.

ini harus kami duku- ngajak semua- mangat belajar dan hal-hal baru serta ngkan inovasi yang ita serius menatap tepan dengan meng- anyak mungkin dan an teknologi secara arapnya.

Kadis PMD Bengkalis Ismail menyebut, teknologi sangat diperlukan, teknologi yang diharapkan itu tentu sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

"Kami harapkan Posyantek bisa membantu menemukan teknologi yang bisa mempercepat yang bisa meningkatkan produktivitas masyarakat. Peningkatan produktivitas akan sebanding dengan peningkatan pendapatan, peningkatan pendapatan akan menghasilkan penambahan tingkat kesejahteraan begitulah terus kita lakukan sehingga sumber daya dan potensi yang kita miliki bisa kita kelola dengan baik untuk sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat," jelasnya. (ksm)

Tingkatkan Patroli Media So

PEKANBARU (RP)- Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Riau meningkatkan patroli siber usai pencoblosan Pilkada serentak 2024 untuk mencegah penyebaran hoaks dan ujaran kebencian di media sosial (medsos). Ini dilakukan sampai penetapan suara terbanyak di KPU.

Kasubdit V Siber Polda Riau Kompol Fajri mengatakan, pihaknya mengerahkan patroli siber 24 jam untuk memantau akun-akun medsos yang berpotensi menyebarkan konten negatif.

"Kami imbau peserta

Pilkada dan masyarakat untuk tidak menyebarkan informasi yang belum tentu kebenarannya agar situasi tetap aman dan kondusif," kata Kompol Fajri Senin (2/12).

Fajri menegaskan, Satgas Siber Polda Riau akan menindak tegas akun-akun yang melanggar aturan, seperti menyebarkan hoaks, ujaran kebencian dan SARA.

"Tindakan tegas bisa berupa pemblokiran akun bekerja sama dengan Kemenkominfo, bahkan proses hukum jika kontennya memenuhi unsur pidana," ujar Fajri.

Karena itu, Fajri bau masyarakat u mudah percaya di barkan informasi erima dari medsos diminta untuk be dan mengecek ka formasi yang belu

"Pastikan infor diterima valid da dari sumber ter imbaunya.

Kompol Fajri m kan, patroli siber mendeteksi pote paste informasi l hoaks yang disebu

■ Baca Tingkatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbaikan Kondisi Jalan Alternatif

terbaik. "Kami minta pemerintah dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada pengendara roda enam keatas. Terutama jalur alternatif yang dilapuk tolong diperbaiki pada titik jalan tanah yang rusak. Dikhawatirkan kendaraan yang bermuatan berat akan terjebak di jalan rusak, oleng dan terbelak," ujar salah seorang pemilik kendaraan pengangkut sembako dari Sumbang ke Rohul Baru kepada Riau Pos, Selasa (3/12).

Dia menilai pemerintah tidak siap memberikan pelayanan kepada masyarakat, terutama pemilik kendaraan roda enam untuk melewati jalur alternatif yang dilapuk. "Sebenarnya pengendara tidak ada masalah untuk

melewati jalur pemerintah, jika dilewati terus diperbaiki, se kendaraan, ti Pti Kadis I menyebarkan bersama, lalu Persekab Rohul keatas akan di jalan yang run PUPKOPH RI "Dibebera lama yang m sudah di gres menggunakan Rohul. Menak yang dilalui m situ," jelasnya

Perbaikan Bentuk BUMD Urusi Sektor Pangan

kerja sama dengan pemerintah daerah dan para kelompok tani," katanya. Lebih lanjut ia menuturkan, anak perusahaan BUMD ini akan menjadi pionir untuk menekan angka inflasi. Serta, lanjutnya, menjadi instrumen dalam mendukung program presiden terkait swasembada pangan. "Melalui anak perusahaan ini nantinya, kita harapkan dapat memperkuat ketahanan pangan di Riau, menjadi instrumen pengendalian inflasi, membangun sentra produksi pangan

baik di Riau m melakukan p ucupnya. Melalui di tersebut, hari dalam menaj pangan, men harga, melak pertanian per mudahan ana segera terban bejeri anga pokok yang a

"Kami mengingatkan seluruh OPD untuk segera menyelesaikan kegiatan yang anggarannya telah tersedia, serta menyelesaikan pertanggungjawaban terhadap kegiatan yang telah dilaksanakannya," tegasnya.

Jalan juga minta, seluruh OPD untuk menyampaikan apa yang menjadi hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan, terutama dalam percepatan pelaksanaan dana DAK dan APBD, sehingga hambatan-hambatan tersebut dapat segera diatasi.

Rapat ini diikuti Kabag Administrasi Pemerintahan Setda Bengkalis Asnurrial, Kepala Perangkat Daerah, Kepala Bagian Sekretariat Daerah serta Camat se-Kabupaten Bengkalis diminta serius dalam menjalankan program pemerintah.

"Waktu yang tersisa beberapa pekan ke depan, bendaknya seluruh OPD fokus untuk mengejar ketertinggalan yang anggarannya sudah tersedia, baik yang bersumber dari dana murni maupun tambahan," harapnya. (kam)



Pelindung

Wujudkan Ketahanan Pa

PEKANBARU (RP)- Pemprov Riau mengajak seluruh unsur terkait untuk bersama mewujudkan ketahanan pangan dan kelestarian hutan. Dua hal tersebut dipandang penting karena sangat berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat.

"Mari kita wujudkan ketahanan pangan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat. Prinsipnya kita harus kolaborasi bersama wujudkan masyarakat sejahtera, ketahanan pangan yang baik, dan hutan lestari," ujar Asisten II Sekretariat Daerah Provinsi

(Setdaprov) Riau M Job Kurniawan saat Rapat Koordinasi (Rakor) membahas percepatan implementasi perhutanan sosial di Riau, Rabu (11/12).

Lebih lanjut dikatakannya, Pemprov Riau sendiri mendukung kegiatan ini agar semua pihak bisa bekerja dengan maksimal dan pelaksanaan pun secepat mungkin.

M Job menjelaskan, percepatan implementasi perhutanan sosial ini bertujuan untuk mengelola sumber daya hutan yang berkelanjutan. Selain itu, program ini dapat memberikan akses

yang sah p untuk menj

"Untuk i diharapkan laksanakan keba akat di sek menaj ke haranya.

Disebutk ini akan m ticipasi lar, akat deng a akan diadarkan pengelolaku juga meng- a narkotika jenis perolehnya atau seorang. tasanya sudah dan masuk da pencarian orang isek Kelayang. (kas)

ta Pekanbaru sup- upkan jadwal pe- pohon sesuai jad- e, akan dilakukan nya. Langkah ini pik mengantisipasi ibang yang dapat dah punya SOP kesesametan kesesametan setiap hari. Kita

lakukan pemangkasan dengan mencari jalan yang prioritas," ucapnya. Apalagi dikatakannya, ada beberapa pohon pelindung yang sudah berusia tua yang rawan tumbang. Namun DILHK Kota Pekanbaru hanya miliki dua armada pemangkasan sehingga membuat proses pemangkasan pohon pe-

lindung ti timal. Me pihaknya i maksimal berikan p kepada m "Kami ak tuk melak terhadap p secara opd jalankan masyaraka

Dua Unit Kios di Jal Hangtuh Ludes Terb

Sambungan dari hal.9

Pti Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) Kota Pekanbaru, Lili Suryani mengatakan, begitu dirinya mendapatkan adanya laporan kebakaran sekitar pukul 22.35 WIB, dia langsung mengerahkan personel untuk melakukan pemadaman. "Iya, begitu mendapatkan laporan, kami langsung mengerahkan petugas ke lokasi. Petugas langsung berangkat sekitar pukul 22.35 WIB dan tiba di lokasi pukul 22.41

WIB. Ken langsung akukan pri di lokasi," Sabtu (7/12). Dijelas upaya pro- pihaknya unit mobi bekuran d rescue. Api amkan dar es pendin penyebab nya belum karena se oleh pihak

Sambungan dari hal.9

didampingi Penjabat (PJ) Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Provinsi Riau, Zuliana Rahman Hadi.

Dikatakan Asisten II M Job, simulasi tahap ketiga di SMKN 1 Tambang ini dibagikan 300 porsi kepada siswa. Ia menambahkan, makanan yang disediakan telah dipastikan memenuhi standar gizi.

"Alhamdulillah, kami telah melakukan simulasi tahap ketiga untuk sekolah SMA dan SMK sederajat di Provinsi Riau. Saat ini di SMKN 1 Tambang telah kami berikan 300 porsi makanan kepada siswa. Tentu saja kami sangat memperhatikan gizi makanannya," kata M Job.

Sementara itu, PJ Ketua TP-PKK Riau, Zuliana menjelaskan, sebelumnya untuk simulasi tahap satu dan dua telah sukses dilakukan di Kota Pekanbaru. Oleh karena itu, program ini adalah langkah awal dari pelaksanaan kebijakan yang akan diperluas ke sekolah-sekolah lainnya.

"Sebelumnya sudah dua kali kita lakukan pemberian makan gratis untuk sekolah di Kota Pekanbaru. Sehingga, hari ini kita mencoba di luar dari daerah Pekanbaru,

KEKADATUN SUSKA RIAU

Sambungan dari hal.9

Melalui pertemuan ini, Pemprov Riau bersama jajaran PT Riau Petroleum membahas stok pangan hingga berbagai tantangan yang akan dihadapi jika anak perusahaan dari BUMD di Riau ini terbentuk nantinya.

"Kita sepakat pembentukan anak perusahaan BUMD ini harus dipercepat, kajian yang dilakukan oleh tenaga ahli harus segera diselesaikan. Melalui anak perusahaan ini nanti kita akan lakukan

Pemprov Bentuk BUMD Urusi Sektor

kerja sama dengan pemerintah daerah dan para kelompok tani," katanya.

Lebih lanjut ia menuturkan, anak perusahaan BUMD ini akan menjadi pionir untuk menekan angka inflasi. Serta, lanjutnya, menjadi instrumen dalam mendukung program presiden terkait swasembada pangan.

"Melalui anak perusahaan ini nantinya, kita harapkan dapat memperkuat ketahanan pangan di Riau, menjadi instrumen pengendalian inflasi, membangun sentra produksi pangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bayarkan

di melalui
hatsApp,
dibalas
u, Kepala
kota. Ke-
Daerah
ten Inhu
ka dikon-
an, Ban-
Banku)
BD baru

saja masuk. "Sepengetahuan
saya, Banku provinsi untuk
GBD baru masuk," ucapnya.
Untuk itu sebutnya, ia akan
mencoba mengingatkan OPD
terkait untuk membuat dan
mengajukan Surat Permint-
aan Pembayaran (SPP). "Nan-
ti saya ingatkan OPD-nya,
kapan mau buat SPP-nya,"
terang Risdhiantoro. (gen)

Positif Narkotika

di tandan
nencapai



MISRAN

Kejadian ini menambah
daftar panjang kasus pen-
curian di perkebun-
an yang melibat-
kan penggunaan
narkotika. "Kami
masih mendala-
mi apakah ada
keterlibatan pi-
hak lain dalam
aksi tersebut ter-
masuk penggu-
naan narkotika,"
tambahnya.
Lebih jauh di-
ampalkannya,



hui, luapan air dari PT Meskom
ini sangat besar. Untuk itu,
masyarakat meminta agar
dilakukan normalisasi parit-
parit dan gongg-gorong.
"Kalau bisa ada normal-
isasi dari kabupaten atau
dari perusahaan. Sehingga
walaupun banjir, namun
tak begitu lama merendam
rumah warga kita," harapnya.
Sementara itu, Kepala Pelak-
sana (Kalaksa) Badan Penang-
gulangan Bencana Daerah
(BPBD) Bengkalis Sufandi juga

menyebutkan, saat ini kondisi
cuaca ekstrem, terutama cu-
ra hujan yang cukup tinggi,
sehingga membuat banjir
menggenangi rumah warga.
"Makanya kita mengim-
bau tetap waspada. Jika ada
kendala pengungsian kita
akan siapkan tenda darurat.
Namun saat ini belum ada
yang terdampak parah atau
sampai harus diungsikan,
karena hujan deras hanya
merendam rumah beberapa
jam saja," ujarnya. (muh)

Suru Penopang Kemajuan Bangsa

9

at
ada

r

juga

angat,
banan

para

dan

ak

at

lmu,

un

isa

mberi

ika

asi

adapi

jala

l

lonesia

apan

an

yang digerakkan oleh guru-
guru hebat, Indonesia dapat
tumbuh menjadi bangsa
yang tangguh, berdaya
saing, dan memiliki karakter
unggul.
Pendidikan yang
berkualitas akan melahirkan
individu-individu yang
tak hanya cerdas dalam
pengetahuan, tetapi
juga memiliki integritas,
kemampuan adaptasi,
dan rasa tanggung jawab
terhadap negara.
"Guru merupakan tiang
penyangga yang menopang
kemajuan bangsa, tanpa
tanda jasa yang membekali
murid-murid dengan ilmu,
karakter dan nilai-nilai
kehidupan," ujarnya.
"Di tangan guru yang
hebat, lahir generasi muda
yang tidak hanya pandai,
tetap juga mengedepankan
integritas, keberanian
dan semangat untuk
berkontribusi pada

pembangunan bangsa
imbuhnya.
Menurut Bunda
Paud Provinsi Riau di era
modern ini, tantangan
dunia pendidikan sem-
kompleks. Maka dari itu
guru dituntut tidak ha-
ny menyampaikan materi
pelajaran tetapi juga
pembimbing maupun
motivator.
"Namun saya percu-
dengan dedikasi dan
semangat yang tidak
padam, para guru akan
menjadi teladan bagi
muridnya," ucapnya.
"Mari kita jadikan
peringatan hari guru
sebagai momen untuk
menghargai perjuangan
guru. Karena sebuah
yang kuat dinilai dari
pendidikan yang ber-
dan pendidikan yang
berkualitas membutuh-
guru yang hebat,"
pungkasnya. (sol)

n Syarif Kasim Ri

24, Race For Green

n, TdS ini
kalt. Untuk
sepeda in-
han hingga
k. "Tentu-
kuri borse-
angan Siak
2) malam.
3) penging-
idua dengan
on, sebagai
isata Kabu-
asional dan
cami men-
Kabupaten
Tentu saja

ini harus dipertahankan. Mari
bersama kita sukseskan TdS 2024,
dan semoga bisa TdS menjadi
kegiatan unggulan yang mem-
hinggakan Siak," ujarnya.
TdS 2024 Race For Green City
sebagai bentuk mengenalkan Siak
sebagai Kota Hijau dan diharap-
kan akan terus hijau dan lestari.
Wakil Sekretaris Jenderal (Wase-
kjen) PB ISSI Sondi Sampurno
menjelaskan, tujuan utama dari
ajang ini adalah menarik wisata-
wan mancanegara untuk mer-
dukung perekonomian masyar-
akat Siak melalui sport tourism.
"Selama 10 tahun, saya meli-

hat Siak seta-
ada perubahan
semakin berke-
menarik untu-
tawan, baik da-
mancanegara.
Sondi berha-
berikan damp-
kembangan wi-
konomian ma-
Siak. "Kami be-
memberikan
maksimal ter-
ekonomi mas-
ikon yang men-
paten Siak di t-
manca negara

an Sweeping

Polres Pelalawan
menyerahkan
nel bersama per-
in dari TNI serta
sawan yang terg-
tim pengamanan
sin Baru dalam
2024.
kami minta mas-
melakukan aksi

sweeping maupun razia yang
bukan merupakan kewenangan-
nya, sehingga dapat mengang-
gu kelancaran pergantian tahun
baru. Bila ini terjadi, kami akan
bertindak tegas menegakkan
hukum sesuai dengan ketentuan
yang berlaku," ujarnya.
Selain itu, pihaknya juga
meminta masyarakat untuk

tidak bertin-
kum dengan
sendiri. Uni-
kapada Pol-
ada nmas
sweeping at
pelanggaran
untuk dapat
diproses se-
bertindak. (as)

zy Diisi Bakti n Kesehatan Anak

PELALAWAN (RP)- Ratusan
karyawan PT Riau Andan-
Pulp and Paper (RAPP)
merayakan 57 tahun berdi-
rinya Royal Golden Eagle
(RGE) Group, Sabtu (30/11),
dengan beragam kegiatan
di dua lokasi, yakni Camp
Pelalawan Estate South (PES)
dan Camp Pelalawan Estate
North (PEN).

Pada hari ini, yang meru-
pakan acara pembuka rang-
kai kegiatan RGE Found-
er's Day, digelar bakti sosial
dan sederet kegiatan lainnya
yang berlangsung dalam
suasana penuh semangat.

kebersamaan, dan komit-
men terhadap pembangu-
an berkelanjutan yang sarat
dengan upaya pemenuhan
hak asasi manusia (HAM)
bagi komunitas internal pe-
rusahaan.
Dengan slogan Founder's
Day "The More You Give, the
More You Have," rangkaian
acara ini juga diikuti oleh
berbagai elemen, termasuk
manajemen, relawan, kar-
yawan, serta para pekerja
lainnya.
Kegiatan dimulai pukul

■ Baca *Perayaan* Halaman 10

calan

muan ini, para pan-
at lebih meningkat-
mpetensi terhadap
dan tugas selama
anaan MTQ yang
aksanakan nanti.
tera tidak terpisah-
ri majelis hakim,
rofesionalitas dan
ik seorang panitera
jaga. Apa lagi panit-
ah seorang petugas
adiah mengetahui
tsil penilaian para
hakim," harapnya.

la mengharapkan, pelak-
sanaan MTQ tingkat Kabu-
paten Bengkalis yang akan
diselenggarakan dari 13-22
Desember nanti di Keca-
matan Mandau dapat ber-
langsung lancar dan sukses.
"Berikan kontribusi ter-
baik kita bersama sesuai
kapasitas dan tanggung
jawab, sehingga kita semua
dapat sama-sama menyuk-
seskan perhelatan MTQ
tahun 2024 ini," harapn-
ya. (ksm)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Laporan ABU KASIM, Bengkalis

GUNA menghindari peredaran dan penggunaan narkoba, baik di kalangan petugas maupun warga binaan pemasyarakatan (WBP), Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Bengkalis melakukan razia bersama Aparat Penegak Hukum (APH) di dalam Lapas, Senin (2/12).

"Ini memang rutin kami gelar, tujuannya untuk memberantas peredaran narkoba, serta mencegah pelanggaran lain di lingkungan warga binaan. Ini juga bukti keseriusan kami dalam mengubah pandangan Lapas Bengkalis sebagai tempat peredaran dan penggunaan narkoba di kalangan WBP maupun petugas," ujar Kalapas Bengkalis Muhammad Lukman, Selasa (3/12).

Razia yang melibatkan petugas

Lapas Bengkalis, Kepolisian, serta TNI, dengan memeriksa setiap sudut kamar warga binaan, guna memastikan tidak ada barang terlarang seperti narkoba, senjata tajam, maupun alat komunikasi ilegal.

Selain itu, kata Lukman, pihaknya juga melakukan tes urine terhadap sejumlah warga binaan secara acak dan petugas Lapas Bengkalis. Langkah ini bertujuan untuk mendeteksi dan mencegah penyalahgunaan narkoba di dalam Lapas.

"Kegiatan ini komitmen mewujudkan Lapas yang bersih dari narkoba. Kami tidak akan memberikan toleransi terhadap segala bentuk pelanggaran dalam Lapas. Tes urine ini adalah bentuk keseriusan kami dalam menciptakan lingkungan yang aman dan bebas narkoba," tegas Kalapas (gem)

TEMBILAHAN (RP)- Pj Bupati Indragiri Hilir (Inhil) H Erisman Yahya mengajak serta berpesan kepada masyarakat untuk senantiasa memberi dukungan dan mengawal pimpinan yang terpilih pada Pilkada 2024.

Hal ini dia sampaikan saat memberikan sambutan pembukaan Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pilkada Inhil yang dilakukan 27 November 2024 lalu, Senin (2/12).

"Alhamdulillah, tahapan Pilkada kita sudah memasuki rekapitulasi terbuka di tingkat Kabupaten Inhil. Siapapun yang ditetapkan nanti, mari kita dukung sama-sama," kata Erisman.

Tak lupa pula dia mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah bertungkus lumus menyelesaikan Pilkada serentak beberapa hari lalu. Baik KPU, Bawaslu serta pihak keamanan yang dipunggawai pihak TNI/Polri maupun pasukan gabungan.

"Sehingga kita diapresiasi oleh Kapolda Riau sebagai daerah yang sejuk," jelasnya.

Karena terwujudnya Pilkada damai di Inhil, tidak lepas dari peran TNI/Polri yang menjaga kondusifitas.

Ketua KPU Inhil Syamsul Masjan mengatakan, kesuksesan pesta demokrasi bertingkat sinergisitas dari panitia pemilihan di daerah yang telah menjalankan semua

RI

resmi ke Penjabat Wali Kota (Pj Wako) Pekanbaru.

"Kami sudah menyampaikan laporan resmi. Pak Pj Wako sudah tahu, beliau akan diskusi dengan kepala BPKAD," ungkapnya.

Dijelaskannya, secara mekanisme, SPBU menagih ke UPT Trans Metro Pekanbaru dalam bentuk invoice sesuai jumlah pengisian di SPBU. Lalu UPT memproses pencairan dengan menerbitkan SPP dan SPM, selanjutnya diajukan ke BPKAD.

Ia juga menambahkan, biasanya jumlah bus TMP yang beroperasi melayani masyarakat Pekanbaru se-

Terima Penghargaan dari Diskes Kampar

ly, menyempatkan waktu kerja antara lain teknis dan teknis. Heikes Keperan kebijakan e daerah, ngan transformasi uk percutunting. ekes Kea berperunggulan atan jan dengan ah dalam asi untuk lah kes-

skes Riau

juga berencana untuk memperluas kerja sama dengan pemerintah daerah lainnya dan melakukan pendampingan kesehatan di wilayah-wilayah lain, tidak hanya di Kabupaten Kampar. "Kami akan fokus pada Kota Pekanbaru, karena saat ini kasus jantung tertinggi di Provinsi Riau ada di Kota Pekanbaru. Selain itu, kami juga akan tetap fokus pada upaya penurunan stunting."

Kepala Diskes Kampar Dr Asmara Fitrah Abadi MM mengungkapkan, penghargaan tersebut diberikan kepada Politekes Kemenkes Riau sebagai bentuk apresiasi atas peran aktif mereka dalam meningkatkan pelayanan kesehatan, terutama dalam pelayanan primer dan penanganan stunting di Kabupaten Kampar.

"Peran aktif F menkes Riau d ingatkan pelay hatan, pendam mengatasi isu-i terutama dalam stunting, men memberikan pi ini kepada mitra terbaik dan pendidikar uarnya.

Dr Asmara b depan kerja s Dinas Kesehat en Kampar da Kemenkes Ri in langgeng di inovatif, terut menurunkan an serta angka kemu anak. "Fokus u adalah memu stunting dan m kesehatan ibu tunapnya.(def)

St

u Tkan iaknya. Wako, telah teknis ogram ni dari lantin-dapur yedia is ini. untuk i lihat ari ba-noditi. nurah

JMKM dalam m ma-tis ini a juga pelaku kut ter-makan

ogram meng-ig ada. an kita Pekan-it den-m ini,"

yarif Kasim Ri

Cari Plih Sekko, Kepala C

Sambungan dari hal. 9

bakal segera menunjuk Plih Sekda Pekanbaru guna kelancaran roda pemerintahan.

Pasalnya, Plih Sekda ditunjuk seiring adanya surat resmi dari KPK, yang menyatakan eks Sekko Pekanbaru Indra Poni Nasution ditetapkan sebagai tersangka.

"Tadi pagi kami sudah komunikasi dengan KPK, pihak KPK mengatakan hari ini dia mengeluarkan surat itu (ketetapan tersangka, red). Dari BKN juga membolehkan Plih (Sekko, red) dulu," tuturnya.

Ia menjelaskan dalam waktu dekat dirinya berencana menunjuk Plih Sekko

Imbau Tidak Berke Daerah Rawan

Sambungan dari hal. 12

siswa harus kembali ke sekolah pada 6 Januari 2025,

Pekan itu pil kan ra sejun nentu "Na

seben kat ba Sekko khmat Dite

Pekan (RP)- Institut Te-n Binis (ITB) In-ASN Chopten Indragiri Pekan (P) mewisuda 261

saat in aksasikan di ge-Ak Steh, Kelurahan ban jasi

"Tid dari Pirmk ya.(ay

siswa ada ya b mahasiswa "Jad laran



SIKAR: Kepala Rutan Rengat Ridar Firdaus Ginting (kiri) menyakikan tim penggeledahan badan terhadap WBP, Rabu (11/12/2024).

Indragiri Wisuda 361 Mahasiswa

(RP)- Institut Te-

binis (ITB) In-

ASN Chopten Indragiri

Pekan (P) mewisuda 261

saat in aksasikan di ge-

Ak Steh, Kelurahan

ban jasi

"Tid dari Pirmk

ya.(ay

siswa ada ya b mahasiswa

"Jad laran

siswa harus kembali ke sekolah pada 6 Januari 2025,

siswa harus kembali ke sekolah pada 6 Januari 2025,

siswa harus kembali ke sekolah pada 6 Januari 2025,

siswa harus kembali ke sekolah pada 6 Januari 2025,

siswa harus kembali ke sekolah pada 6 Januari 2025,

siswa harus kembali ke sekolah pada 6 Januari 2025,

siswa harus kembali ke sekolah pada 6 Januari 2025,

siswa harus kembali ke sekolah pada 6 Januari 2025,

siswa harus kembali ke sekolah pada 6 Januari 2025,

siswa harus kembali ke sekolah pada 6 Januari 2025,

siswa harus kembali ke sekolah pada 6 Januari 2025,

siswa harus kembali ke sekolah pada 6 Januari 2025,

siswa harus kembali ke sekolah pada 6 Januari 2025,

siswa harus kembali ke sekolah pada 6 Januari 2025,

siswa harus kembali ke sekolah pada 6 Januari 2025,

siswa harus kembali ke sekolah pada 6 Januari 2025,

menyentuh hati saya saat ini, melihat bapak ibu telah selesai melaksanakan tugas bagi anak-makanya," ujarnya.

Untuk itu, katanya, bagi mahasiswa yang diwisuda hendaknya berprestasi men-

gukon pembuktian diri. Di

mana, setelah ini berakunya

dapat memiliki pola pikir

baru dan siap untuk mandiri

dan berkontribusi pada neg-

ari serta siap berbekal.

"Santun orang tua suda-

ra, peluk erat mereka dan

berikan mereka kebahta-

gian. Karena dua orang tua

adalah kunci kesuksesan

saudara," ucap Marwan.

Kemudian sebut Marwan

kepada wisudawan, pikir-

kan dan semangat bahwa

tidak ada yang menjamin

saudara hidup lebih layak.

Setih tugas danpele orang

lain. Untuk itu, terasah

berusaha dan bekerja keras

serta jangan lupa Allah SWT

adalah sebaik-baik tempat

untuk beresah diri.

Marwan juga menyam-

paikan sejumlah pencapaian

yang telah raih ITB Indragiri.

Di masa saat ini ITB Indragiri sudah berusia dua tahun, terus berkembang dan merana good university governance. Tata kelola yang mengacu pada mutu dan sudah melakukan upgrading Prodi 133 Kebidanan menjadi 51 Kebidanan dan pendidikan profesi hidan.

ITB Indragiri melaki Biro Hubungan Masyarakat, kerja sama nasional dan internasional, juga telah bekerja sama dengan Putra Specialist Hospital Malaka di Malaysia. "Untuk kegiatan magang mahasiswa internasional yang Inoya Allah akan dilaksanakan awal februari 2025," katanya. (kas)



© Ha

Narkoba di Simpang Tua Ditangkap

n dari warga bahwa
ka sering melakukan
si narkotika di Sim-
usun Tua," ucapnya.
laporan itu, tim
g bergerak cepat un-
akukan penyelidikan.
perlu waktu sekitar
m lebih, keberadaan
berhasil dilacak dan
akukan penangkapan
erlawanan. Atas pen-
an itu, tim Polsek Ke-
menemukan sebuah
kaleng rokok yang
tu plastik obat warna
i dalam plastik terse-

but, terdapat tiga bungkus
plastik klip berisi narkotika
jenis sabu.

Selain itu, ditemukan juga
tiga bungkus plastik klip
kosong. Semua barang bukti
diakui milik tersangka yang
rencananya akan diedarkan
kembali. Pelaku juga meng-
akui, bahwa narkotika jenis
sabu itu diperolehnya atau
beli dari seseorang.

"Identitasnya sudah
dikantongi dan masuk da-
lam daftar pencarian orang
(DPO) Polsek Kelayang,"
terangnya. (kas)

asi. Pe-
ngin-
untuk
rhada-
uk yang
ut hing-

Penang-
Daerah
an Mer-
berlaku
4. Pene-
ordinasi

i cuaca
Meranti
semer-
asarkan
ujarnya,

Meteor-
anjuk-
hingga
ulan ke

gelom-
awasan
rutama
gkatkan
n cuaca
r)

KEPALA Kantor Wilayah Kement-
rian Hukum dan Hak Asasi Manusia
(Kakanwil Kemenkumham) Riau Budi
Argap Situngkir meresmikan Kapal
Patroli Imigrasi Selatpanjang berna-
ma Bhumi Pura Ksatrian. Peresmian
kapal berlangsung di Pelabuhan
Pelindo, Kota Dumai, Sabtu (7/12).

Turut hadir dalam peresmian terse-
but, pejabat tinggi di antaranya Analis
Keimigrasian Ahli Utama Ari Budijanto
dan Ramly HS, Kepala Divisi Ad-
ministrasi Johan Manurung, Kepala
Divisi Pemasyarakatan Ricky Dwi
Biantoro, Kepala Divisi Keimigrasian
Mas Arie Yuliansa Dwi Putra, serta
Kepala UPT Keimigrasian se-Riau
dan Kepala UPT Pemasyarakatan di
Kota Dumai.

"Nama Bhumi Pura Ksatrian memi-
liki makna yang mendalam, yaitu se-
bagai kesatria penjaga pintu gerbang
negara," ujarnya Kakanwil Budi Argap
Situngkir.

Dengan adanya kapal patroli ini, dia
berharap pengawasan keimigrasian di
perairan Riau, terutama di Kepulauan
Meranti yang berbatasan dengan negara
tetangga Malaysia dapat ditingkatkan,
sehingga mencegah terjadinya pei-



**SERAH
kepadi**

anggar
"Ke de
Kantor
kapal g
Kepa:
H TPI :
mawi
kapal
memp
keimig

Pekan D

BENGKALIS (RP)-
melintang. Sabtu (14,
awati Qur'an (MTQ)
paten Bengkalis bakal
Mandau.

Untuk persiapan itu
kan ekspose kesiapan
sebagai tuan rumah M
bupaten Bengkalis yar
Mandau Riki Rihardi
Camat Mandau, akhir



Judkan Generasi lonesia Emas di Inhil

HAN (RP)-Pj Bu-
giri Hilir (Inhil) H
alya mengatakan
majukan sumber
usia (SDM) maka
rujudkan generasi
ui gerakan mem-
literisasi.

disampaikan Eri-
n salah satu agen-
i Literasi di Inhil,
ini. Karena mem-
upakan sumber
i yang bermuara
ngkatan SDM yang
berdedikasi,

lanjut Erisman, wawasan
akan semakin luas. Dengan
demikian dia juga berharap
supaya Bunda Literasi Inhil
dapat memotivasi anak-anak
untuk mencintai buku dan
budaya literasi.

Meningkatkan kecintaan
anak terhadap dunia literasi,
perlu adanya dukung dan
peran orang tua. Artinya,
peran orang tua sangat strat-
egis yang selalu memiliki
waktu untuk mengarahkan
anaknya ke tempat yang
positif.

sejak dini," sambungnya.

Hal itu diyakini Erian
salahsatu upaya men-
takan generasi emas.
itu Bunda Literasi In-
juga mengaku juga ikut
tanggungjawab dan
bersinergi dengan peme-
tah untuk mengembangkan
budaya membaca.

"Bunda Literasi ada
motivator yang bergera-
ranah masyarakat, kita
berupaya agar masyar-
mau menjadikan aktif
literasi sebagai kegiatan

ternyata
ya mere-
eropera-
muman
gunanya
na. Kalau
ah habis
rus habis
ucapnya.
nerintah
berikan
k kepa-
rena ke-
di Kota
diperlu-
kat.
a diung-
seorang
Arma ini
na harus
ang leb-
gunakan

moda transportasi lain.

Biasanya ia hanya menge-
luarkan uang tak tebih dari
Rp10.000 untuk dua kali
perjalanan namun kini un-
tuk menuju ke Rumbai tepat
nya ke Jalan Yos Sudarso ia
harus menghabiskan uang
lebih dari Rp20.000 untuk
sekali jalan menggunakan
ojek *online*.

"Kesal sudah jelas. Mere-
ka main tidak beroperasi
seenaknya saja kami pe-
numpang ini dibiarkan
terlantar dan mencari
kendaraan lain. Seharusnya
mereka yang bertanggung-
jawab kalau begini. Bukann-
ya hemat malah keluar uang
lebih jadinya," ucapnya. (dof/
ayi/yls)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



gkatkan Pengembangan Wakaf Prod

seluruh sektor pere-
in Riau. Kemudian
an regulasi dan tata
lembagaan wakaf
emastikan kepatu-
adap peraturan yang
Selanjutnya akse-
-ingkatan kualitas
erja sumber daya
(SDM) amil zakat
r wakaf.

hal peningkatan
IDM, BWI Riau telah
melakukan sertifikasi
atungan nazir wakaf
iliki beberapa ase-
fnasional," sebutnya.
jtnya, untuk isu
lainnya yang diba-
ni integrasi wakaf

dalam akselerasi digitalisasi
perwakafan. Serta kontribusi
wakaf dalam pembangunan
ekonomi nasional.

Mewakili Pemerintah
Provinsi Riau, Kepala Bidang
Bina Mental dan Spiritual
Biro Kesra Provinsi Riau,
Sofyan, memberikan apre-
siasii atas upaya BWI Riau
dalam mengembangkan
wakaf. Sofyan berharap BWI
Riau dapat terus berkontri-
busi dalam mensejahterakan
masyarakat melalui penge-
laan wakaf yang optimal.

"Kami berharap BWI Riau
dapat mandiri dalam men-
jalankan program-program-
nya," ujar Sofyan.

Rengat Salurkan 442.560 Kg Beras

RENGAT (RP)-
Petan Bulog Kan-
tor Cahang Ren-
gat menyalurkan
sekitar 442.560
kg beras di bulan
Desember ini. Be-
ras tersebut mer-
upakan program
bantuan pemer-
intah pusat untuk
warga yang tinggal
dalam data Pem-
erta Bantuan Pangan
(PBB).

Kepala Petan Bulog Kan-
tor Cahang Rengat Ryandel Is-
maniyah ketika dikondemsi
menyatakan, beras untuk
program bantuan pangan
masih tersedia cukup. Bah-
kan, pihaknya menanti
dalam dua pekan ke depan
dapat tersalurkan kepada
pemerintah.

Pemerintah Bantuan Pan-
gan (PBB) di bawah naungan
Peta Bulog Kantor Cahang
Rengat untuk wilayah Kabu-
paten Indragiri Hulu (Inhu)
dan Kabupaten Kuantan
Singingi (Kuanting)," ujar
Ryandel Ismaniyah, Kamis
(12/12).

Bantuan beras bagi warga
yang masuk dalam data PBB
dapat dilakukan program na-
sional yang harus disukseskan.
Petan Bulog selaku penye-
dih bantuan tersebut tidak
ada alasan dan harus siap



RYANDEL
ISMANYAH

menyampaikan.
Untuk petan petan
yaturan bantuan
itu semuanya, sudah
dimulai sejak awal
Desember kemarin.
Bahkan, dalam dua
pekan ke depan au-
diti harus sudah dis-
alurkan.

Untuk jumlah penye-
dian di wilayah Ka-
bupaten Inhu seka-
yak 31.000 PBB dan wilayah
Kabupaten Kuanting seka-
yak 22.000 PBB. "Penyaluran
untuk PBB di wilayah Kabu-
paten Inhu sudah mencapai
44 persen. Kuanting sudah
30 persen," ungkapnya.

Kemudian, sebutnya,
setiap PBB akan menerima
beras bantuan sebanyak
10 kilogram per PBB. Se-
hingga secara keseluru-
han jumlah beras yang
disalurkan di dua wilayah
tersebut yakni sebanyak
442.560 kilogram.

Letih jauh disampaikan-
ya, ketersediaan beras meng-
hadapi Natal dan Tahun Baru
(Nataru) cukup. Karena saat
ini tersedia 370 ton dan da-
lam perjalanan ada sekitar
300 ton. "Kebutuhan mas-
yarakat Inhu berdasarkan
pengalasan beras PBB telah
kurang 200 ton per bulan,"
terangnya (Inhu).



Sambungan dari hal. 9

Nasriadi mengatakan pros-
es penyitaan ini dilakukan
setelah tim penyidik melaku-
kan penyelidikan menda-
lam terkait dugaan korupsi
SPPD fiktif tersebut. Hasil
penyelidikan menunjukkan
adanya indikasi kuat bahwa
uang hasil korupsi diguna-
kan untuk membeli aset-
aset, salah satunya adalah
keempat unit apartemen di
Batam ini.

Sambungan dari hal. 9

mengganggu kelancaran lalu
lintas di gerbang tol mau-
pun transaksi pembayaran.
Seluruh kegiatan berlangsung
dengan tertib dan lancar.

HK terus mengimbau
seluruh pengguna jalan tol
untuk senantiasa mematu-
hi peraturan yang berla-
ku, berkendara dengan ke-
cepatan yang aman, dan
selalu memprioritaskan
keselamatan. "Ingat, kese-

ndirian Toko Swalayan rus Sesuai RT/RW

RENGAT (RP)- PJ Bu-
dget Hili (Inhu)
Yahya menga-
jukan pendirian
il korupsi m
satu upaya
untuk mem-
negara. Pih
juga mengi-
masyarakat
dalam upaya



RENGAT (RP) - PJ Budget Hili (Inhu) Yahya mengajukan pendirian toko swalayan di kawasan RT/RW.

HK Gelar Operasi S
lamatan ada
tegas Jarot.

Dengan a-
seperti ini
sadarannya
pentingnya
berkendara
terus menin
perjalanan
dapat sema-
nyaman.

Selain n
Operasi Sim
sama pihak
kerap melak

Menyosialisasikan: Petugas Satpol PP Inhu
menyosialisasikan kebijakan penataan pusat perbelanjaan
dan Toko Swalayan melalui Surat Keputusan Bupati Indragiri
Hulu Nomor Kpts.640/X/ HK-2024, kepada pemilik toko, Kamis
(12/12/2024).

"Dalam rangka mencipta-
kan iklim usaha yang sehat
dan terorganisir, maka kita
buat kebijakan yang tepat,"
kata Erisman, kemarin.

Minyak Sawit kepada 38 KUD

kemitraan, pasokan bahan
baku perusahaan menjadi
lebih terjamin, sekaligus
menguntungkan petani. Hal
ini karena kemitraan pem-
berian bantuan kepada petani
g telah konsisten
praktik perke-
lanjutan sesuai
dar sertifikasi
dari pemberian
di salah satu

na, menja
ekonomi,
pelaku usa
Adapun
hentikan
lain, kaw
Tembilah
Tembilah
Hulu, kaw
Kuala Enok
gai Batang
ah serta b
lainnya.

Kemika
atur pesy
harus dipe
ha, antara
diran tidak
milik jala
kurang da
antara pus
toko swal
tradisional
ter (Inhu)

Lah Bogola Profesor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n Bathin Suir un Depan



**FAJAR
TRIASMOKO**

kan. Na-
nuhi kebu-
ecara opti-
mbangunan

ya. Selain itu, sisi kiri dan kanan
jalan akan ditimbun untuk
mencegah erosi akibat air laut,"
ujar Fajar. (wir)

sepanjang 800 meter
akan dimulai pada
awal 2025.

Dijelaskan Fajar,
proyek ini akan meng-
gunakan pola semenis-
asi dengan anggaran
sebesar Rp600 juta
lebih.

"Jalan ini akan
segera kita bangun
sepanjang 800 meter,
sehingga langsung
tuntas penanganann-

Jembata

Laporan **ENGKI PRIMA PUTRA,**
Pasirpengaraian

JUMAT (6/12) petang, Dinas Per-
hubungan (Dishub) bersama Polres
Rokan Hulu (Rohul) dan Forkopimcam
Ujungbatu memasang portal besi di
ujung dan pangkal Jembatan Sungai
Rokan yang mengalami kemiringan,
beberapa waktu lalu.

Pemasangan portal ini untuk ter-
tibatnya arus lalu lintas kendaraan
bermotor, baik roda dua maupun roda
empat yang melintas di jembatan yang
diberlakukan buka tutup satu arah itu.

Pemasangan portal dengan tinggi
maksimal 2,3 meter yang tertulis di
baliho yang ada di jembatan peng-
hubung antara Ujungbatu-Pasirpenga-
ran maupun arah sebaliknya, sebagai
tindak lanjut dari hasil rapat koordinasi
(rakor) bersama antara pemerintah
daerah, UPT Jalan dan Jembatan
Wilayah VI Dinas

F
hul
Da
T
bat
lah
bei
yar
hu
ker
em
S
yar
eni
yar
Rol
de:
sel
cai
me
yat
me

RAUN RIAU

Beraksi di Depan Toser

Putra, besa-
ansing 2025
lan disahkan
1 triliun lebih,
ikit terjadi pe-
ulan besaran
h Pemkab ke
Rp1,818 trili-
ma itu terjadi
ngan transfer
daerah.
itu ditandai
datangan
1 penyerahan
5 oleh Ketua

ukan Ramp Check Kendaraan sebelum Na

iri hal. 9

n untuk kes-
mpang mau-
jalan lainnya.
nengimbau
aha angkutan
us pariwisata
gar menguji
i atau ramp
minya karena
njang men-
tal dan tahun
ala UPT-PKB
aru, Zulfah-
u Pos, Sabtu

iri hal. 9

terlebih
ikan
n dan
ya untuk
nya.
ditawarkan
tuk memasak
saja, sang
ginginkannya,
pun terpaksa
sendiri.
ra mampu

DPRD Kuansing melalui juru
bicaranya Diki Susanto men-
yampaikan pendapat akhir DPRD
adalah rangkaian akhir yang
dilakukan setelah pembaha-
san tahapan demi tahapan
pembahasan RAPBD 2025.
Mulai dari pembahasan tim
Banggar-TAPD, lalu komi-
si-komisi dengan seluruh
OPD. Penyampaian laporan
komisi-komisi ke Banggar
hingga pada pelaksanaan
paripurna penyampaian pen-

Dijelaskannya, ramp check
dilaksanakan untuk mende-
teksi dini potensi kerusakan
pada armada bus sehingga
dapat mencegah terjadinya
kecelakaan lalu lintas dan
memastikan perjalanan pe-
numpang tetap aman dan
lancar. Selain itu, Zulfahmi
juga mengimbau kepada
pemilik kendaraan angkutan
barang seperti truk bertonase,
pick up untuk tetap melaku-
kan uji KIR kendaraan.

"Kita juga mengimbau
pemilik kendaraan angkutan
barang, untuk rutin mel-

Ikan Goreng

sejumlah perlengkapan
pengaman agar minyak
yang digunakan untuk
menggoreng ikan tidak
mengenai bagian tubuh,
termasuk wajahnya.
Ia pun langsung
bergegas menggunakan
setelan pengaman seperti
helm dan jas hujan. Api
pun sudah dihidupkan.
Sang anak pun sudah
ia minta tidak masuk
ke kawasan dapur saat

RAPBD yang
oleh TAPD s
triliun lebih
dilakukan pe-
sama berka
Rp1,733 trili
Dalam ko
RAPBD 2025
memfokuska
bangunan in
di jalan, jal
kabupaten, j
jalan permuk
yang meman
DPRD Kuans

akukan KIR
sebutnya.
Ia mengu
pemilik kenc
atau perusa
tan orang n
diwajibkan u
kendaraanny
selama 6 bul
bertujuan u
terjadinya k
lintas yang c
kendaraan i
maka perlu d
an kendaraan
berkala den
yaitu 6 bulan

akukan KIR

akukan KIR
sebutnya.
Ia mengu
pemilik kenc
atau perusa
tan orang n
diwajibkan u
kendaraanny
selama 6 bul
bertujuan u
terjadinya k
lintas yang c
kendaraan i
maka perlu d
an kendaraan
berkala den
yaitu 6 bulan

pun membu
di rumahnya
Syahrul pun
mengambil
kamar mand
disiram ke d
tersebut dar
mematikan
menyala kar
rumahnya ke
Alhasil ika
digoreng tad
mengambil
wajan dan m



Lampiran 2

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : MTS
Kelas : VIII (Delapan)

Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita membanggakan dan memotivasi yang didengar dan dibaca berita	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks berita <ul style="list-style-type: none"> - Kepala berita (lead) - Tubuh berita - Ekor berita • Kaidah-kaidah kebahasaan teks berita. • Bahasa baku dan tidak baku (pengayaan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca berbagai sumber untuk memahami struktur teks berita, kaidah kebahasaan (bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bawah, konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, kata kerja mental) yang digunakan dalam menulis bagian-bagian teks
4.2 Menyajikan data, informasi dalam		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

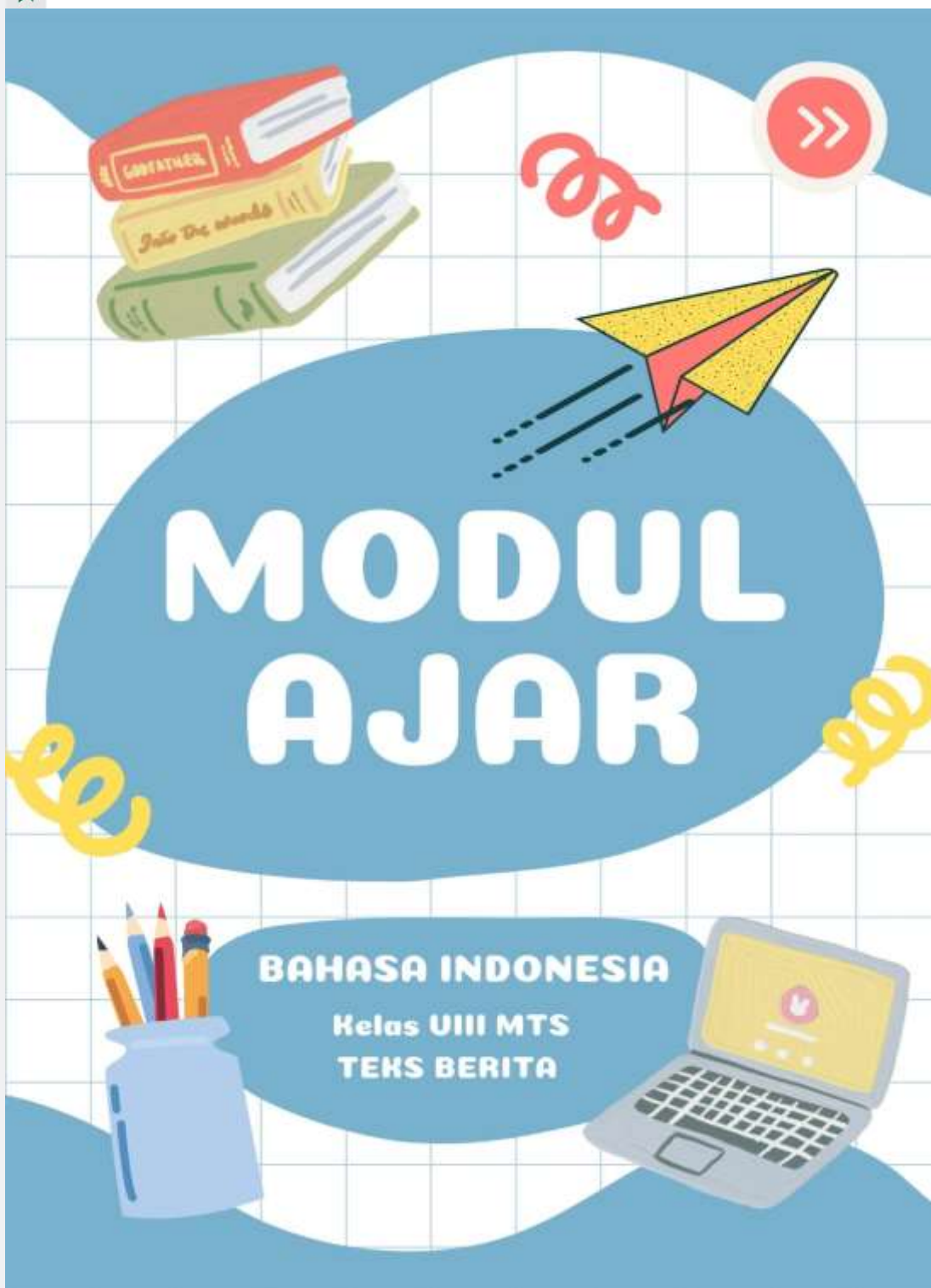
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik).		berita <ul style="list-style-type: none"> • Mendata objek dari berbagai sumber tentang berita, bahan, dan cara/langkah-langkah kegiatan yang disusun menjadi teks berita • Menulis teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur berita dan pola penyajiannya • Membacakan teks berita yang ditulis
---	--	---

Lampiran 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Dina Purwasih
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: MTS
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase F, Kelas / Semester	: VIII (Delapan)/ I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 3 JP x 45 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.

Capaian Pembelajaran Fase F

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Fase F berdasarkan elemen.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri,
- Bernalar kritis,
- Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

- a. Lembar kerja peserta didik
- b. Laptop/ internet
- c. Proyektor

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Project Based Learning



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>cooperative learning</p>
<p>KOMPONEN INTI</p>
<p>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>
<p>Tujuan Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami teks berita Menganalisis unsur- unsur teks berita Menyimpulkan dan meringkas teks berita Menganalisis struktur dan kebahasaan berita Menyampaikan informasi dalam bentuk berita
<p>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</p>
<p>Melalui pembelajaran peserta didik mampu mengomunikasikan gagasan melalui berita yang didengar dan dibaca dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, lafal, intonasi, dan mimic dan kinesik</p>
<p>C. PERTANYAAN PEMANTIK</p>
<p>Mengajukan pertanyaan pemantik sebagai stimulus pembelajaran sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja bagian-bagian penting yang harus ada dalam sebuah teks berita agar pembaca merasa bangga dan termotivasi? 2. Bagaimana cara penulis menggunakan bahasa yang membangkitkan semangat dalam teks berita? Berikan contohnya! 3. Mengapa penggunaan kata-kata positif dan inspiratif penting dalam teks berita yang memotivasi? 4. Bagaimana struktur teks berita membantu menyampaikan pesan yang membanggakan secara jelas dan efektif?.
<p>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>
<p>Metode dan Aktivitas Pembelajaran</p> <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru dapat mengondisikan peserta didik terlebih dahulu b. berdoa sebelum pembelajaran dimulai c. mengecek kehadiran siswa

Syarif Kasim Ri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apersepsi

Guru melakukan apersepsi mengenai pembelajaran yang minggu kemaren dan mengaitkannya dengan pembelajaran sekarang

Kegiatan Inti

- Guru dapat menggunakan teknik cooperative learning
- Guru membuka pelajaran dan memberi motivasi untuk pembentukan karakter positif untuk terwujudnya profil pelajar pancasila selama proses pembelajaran.
- Guru menyampaikan penjelasan awal mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan serta mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru memberi lembar LKPD kepada setiap siswa
- Guru mempersilakan peserta didik untuk mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan
- Guru memberikan apresiasi berupa penghargaan (reward) dalam bentuk pujian, tepuk tangan, acungan jempol, atau pemberian poin tambahan terkait presentasi yang sudah disampaikan..

Kegiatan Penutup

- Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Guru menutup pembelajaran

E. REFLEKSI

Peserta didik diminta untuk menjawab secara tertulis mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan skala 60 – 100 yang untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi maupun aktivitas yang telah dilakukan.

Tentu banyak yang sudah dipelajari. Tandai kegiatan yang sudah dilakukan atau pengetahuan yang sudah dipahami dengan tanda centang (✓), ya.

Tabel 2.6 Refleksi Pembelajaran

Pada bab ini	Sudah dapat	Masih perlu belajar lagi	Rencana tindak lanjut
Saya mampu mempresentasikan dengan menggunakan intonasi, mimic dan struktur bahasa yang benar			

Hitunglah persentase penguasaan materi kalian dengan rumus berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Jumlah materi yang kalian kuasai/jumlah seluruh materi) \times 100%

1. Jika 70—100% materi di atas sudah dikuasai, kalian dapat meminta aktivitas pengayaan kepada guru.
2. Jika materi yang dikuasai masih di bawah 70%, kalian dapat mendiskusikan kegiatan remedial yang dapat dilakukan dengan guru.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Tujuan: Memahami struktur dan ciri kebahasaan dalam teks berita yang membanggakan/memotivasi

1. Apa struktur utama dari teks berita? Jelaskan masing-masing bagiannya.
2. Apa fungsi bagian orientasi dalam teks berita?
3. Sebutkan 3 ciri kebahasaan yang menonjol dalam teks berita!
4. Mengapa penggunaan kalimat fakta penting dalam sebuah berita?
5. Apa yang membedakan teks berita yang membanggakan dengan teks berita biasa?
6. Bagaimana kamu bisa mengetahui bahwa suatu berita bersifat memotivasi?
7. Mengapa penting mencantumkan sumber informasi dalam teks berita?

Asesmen Sumatif

A. Penilaian Sumatif Tertulis

Tujuan: Mengukur pemahaman siswa tentang struktur dan kebahasaan teks berita yang membanggakan dan memotivasi.

Soal Pilihan Ganda

1. Berikut ini yang merupakan struktur teks berita adalah...
 - a. Pendahuluan, isi, penutup
 - b. Orientasi, peristiwa, sumber
 - c. Pembuka, konflik, penyelesaian
 - d. Pernyataan umum, deskripsi bagian, simpulan
2. Ciri kebahasaan teks berita yang membanggakan dan memotivasi adalah...
 - a. Menggunakan banyak majas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menggunakan kalimat perintah
- c. Menggunakan kalimat fakta dan kata kerja aktif
- d. Menggunakan dialog langsung
3. Tujuan dari penggunaan kata-kata yang membanggakan dan memotivasi dalam teks berita adalah...
 - a. Menyampaikan kritik secara halus
 - b. Membangun semangat dan citra positif
 - c. Membuat berita menjadi lucu
 - d. Menutupi kekurangan fakta

Soal Uraian

1. Jelaskan struktur teks berita dan beri contoh singkat dari masing-masing bagiannya!
2. Sebutkan dan jelaskan tiga ciri kebahasaan dalam teks berita yang membanggakan dan memotivasi!
3. Mengapa penting memperhatikan sumber dalam teks berita?

B. Penilaian Sumatif Kinerja (Lisan dan Tulis)

Tujuan: Mengukur kemampuan siswa dalam menyusun dan menyampaikan berita secara lisan dan tulisan.

Tugas Menulis Berita

Instruksi:

Buatlah sebuah teks berita berdasarkan peristiwa nyata (boleh dari lingkungan sekolah, rumah, atau masyarakat) yang bersifat membanggakan dan memotivasi. Panjang teks: 3–5 paragraf.

Perhatikan struktur (orientasi, peristiwa, sumber) dan ciri kebahasaan teks berita.

Kriteria Penilaian:

- Struktur teks (20%)
- Penggunaan kebahasaan yang sesuai (20%)
- Ketepatan isi dan fakta (20%)
- Diksi yang membanggakan/memotivasi (20%)
- Kerapian dan tata tulis (20%)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas Menyampaikan Berita Secara Lisan

Instruksi:

Bacakan berita yang telah kamu tulis di depan kelas dengan memperhatikan:

- Lafal dan intonasi
- Ekspresi wajah (mimik)
- Gerak tubuh (kinesik)
- Penguasaan teks dan suara

Kriteria Penilaian (gunakan rubrik):

- Lafal jelas dan tepat (25%)
- Intonasi sesuai dengan isi berita (25%)
- Mimik dan kinesik mendukung isi berita (25%)
- Kelancaran dan penguasaan teks (25%)

Asesmen Rubrik

A. Rubrik Penilaian Menulis Teks Berita

Aspek yang Dinilai	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Struktur Teks	Struktur lengkap: orientasi, peristiwa, dan sumber tersaji jelas dan runtut	Struktur cukup lengkap, masih ada bagian yang kurang jelas	Struktur tidak lengkap, hanya satu atau dua bagian yang terlihat	Tidak menunjukkan struktur teks berita secara jelas
Kebahasaan	Menggunakan kalimat fakta, kata kerja aktif, dan keterangan waktu/tempat dengan tepat	Sebagian besar kalimat sesuai, ada sedikit ketidaktepatan dalam penggunaan	Banyak kesalahan dalam struktur kalimat atau penggunaan kata kerja/keterangan	Tidak menggunakan ciri kebahasaan teks berita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isi dan Kesesuaian Fakta	Isi menarik, akurat, membanggakan dan memotivasi, sesuai fakta	Isi cukup menarik dan faktual, meskipun ada data yang kurang mendalam	Isi kurang faktual, tidak cukup membanggakan atau memotivasi	Isi tidak relevan, tidak faktual dan tidak sesuai tujuan
Diksi dan Gaya Bahasa	Pemilihan kata tepat, memotivasi dan menggugah semangat	Pemilihan kata cukup sesuai namun kurang kuat dalam memberi kesan positif	Diksi kurang tepat, tidak terlalu memberi kesan membanggakan/memotivasi	Diksi tidak sesuai konteks berita, tidak menggugah atau membingungkan pembaca
Kerapian dan Tata Tulis	Teks rapi, ejaan dan tanda baca tepat, tidak ada kesalahan	Teks cukup rapi, ada sedikit kesalahan ejaan/tanda baca	Teks kurang rapi, beberapa kesalahan tata tulis	Teks tidak rapi dan banyak kesalahan dalam penulisan

B. Rubrik Penilaian penyajian berita secara lisan

Aspek yang Dinilai	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Lafal	Pelafalan jelas, benar, dan mudah dipahami	Pelafalan cukup jelas, ada sedikit kesalahan	Banyak kata dilafalkan kurang tepat, tetapi masih bisa dipahami	Pelafalan tidak jelas dan membingungkan
Intonasi	Intonasi tepat dan bervariasi sesuai isi berita	Intonasi cukup tepat meskipun kurang variasi	Intonasi datar atau tidak sesuai dengan isi berita	Intonasi tidak jelas atau mengganggu pemahaman
Ekspresi Wajah (Mimik)	Ekspresi wajah mendukung isi berita dan tampak meyakinkan	Ekspresi cukup baik, ada keterkaitan dengan isi berita	Ekspresi kurang menunjukkan emosi yang sesuai dengan isi	Tidak ada ekspresi, wajah datar atau tidak menunjukkan keterlibatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gerak Tubuh (Kinesik)	Gerakan tubuh alami dan mendukung penyampaian berita	Gerakan cukup mendukung, meskipun masih terlihat kaku	Gerakan terbatas atau terlalu kaku, belum mendukung isi	Tidak ada gerakan tubuh atau gerakan yang tidak sesuai
Kelancaran Berbicara	Menyampaikan berita dengan lancar tanpa terputus-putus	Penyampaian cukup lancar, ada sedikit terhenti atau jeda	Terlalu sering terputus-putus atau membaca teks	Tidak lancar, banyak berhenti, atau membaca seluruh teks tanpa ekspresi

Skor Akhir (Opsional)

- Rentang Skor:

91–100 = Sangat Baik (A)
 81–90 = Baik (B+)
 71–80 = Cukup (B)
 61–70 = Kurang (C)
 <60 = Perlu Bimbingan (D)

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan tindak lanjut

Pengayaan

- Peserta didik dapat menindaklanjuti rencana usaha yang sudah disusun dengan mewujudkannya menjadi usaha. Hal ini penting untuk membina kemandirian dan jiwa kewirausahaan.

Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya (CP) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP)
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Latihan Kegiatan

1. Apa struktur utama dari teks berita? Jelaskan masing-masing bagiannya.
2. Apa fungsi bagian orientasi dalam teks berita?
3. Sebutkan 3 ciri kebahasaan yang menonjol dalam teks berita!
4. Mengapa penggunaan kalimat fakta penting dalam sebuah berita?
5. Apa yang membedakan teks berita yang membanggakan dengan teks berita biasa?
6. Bagaimana kamu bisa mengetahui bahwa suatu berita bersifat memotivasi?
7. Mengapa penting mencantumkan sumber informasi dalam teks berita?

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang kiat menyampaikan gagasan secara runut media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Buku Panduan Guru dan Siswa adalah buku Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XII

C. GLOSARIUM

Istilah	Pengertian
Berita	Laporan atau informasi tentang peristiwa atau kejadian yang benar-benar terjadi dan disampaikan kepada khalayak.
Teks Berita	Teks yang menyampaikan peristiwa faktual (nyata) secara aktual, padat, dan jelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur Berita	Bagian-bagian penyusun teks berita, meliputi orientasi, peristiwa utama, dan sumber berita .
Orientasi	Bagian pembuka berita yang memperkenalkan latar belakang peristiwa (siapa, kapan, di mana).
Peristiwa Utama	Bagian inti berita yang menjelaskan kejadian atau peristiwa yang dilaporkan.
Sumber Berita	Pihak atau individu yang menjadi rujukan informasi dalam berita.
Kebahasaan	Ciri-ciri penggunaan bahasa yang digunakan dalam teks, seperti kalimat, diksi, dan struktur kata.
Kalimat Fakta	Kalimat yang berisi pernyataan berdasarkan kenyataan atau data yang dapat dibuktikan kebenarannya.
Kata Kerja Aktif	Kata kerja yang menunjukkan subjek melakukan tindakan (misalnya: menjuarai, meraih, membanggakan).
Diksi	Pilihan kata yang digunakan penulis untuk memperkuat makna atau pesan yang ingin disampaikan.
Motivasi	Dorongan atau semangat yang diberikan agar seseorang lebih bersemangat dan percaya diri.
Membanggakan	Hal yang menimbulkan rasa bangga atau kebanggaan terhadap seseorang, kelompok, atau peristiwa.
Lafal	Cara mengucapkan kata atau kalimat secara tepat dan jelas.
Intonasi	Naik-turunnya nada suara saat membaca atau berbicara yang memberi makna tertentu.
Mimik	Ekspresi wajah yang menunjukkan emosi atau maksud pembicara saat berbicara.
Kinesik	Gerakan tubuh atau anggota badan yang digunakan untuk mendukung komunikasi lisan.
Penyajian Lisan	Menyampaikan informasi atau teks secara langsung dengan berbicara di hadapan pendengar.
Aktual	Informasi yang bersifat baru atau sedang terjadi.
Faktual	Berdasarkan fakta, bukan opini atau imajinasi.
Headline	Judul utama dalam teks berita yang biasanya singkat, padat, dan menarik perhatian.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka Jenjang SMP*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Tarigan, H. G. (2008). *Berbicara: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.



- Hak Cipta Di
1. Dilarang
a. Pengul
b. Pengul
2. Dilarang

© Hak C

Lampiran 4



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.156 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.unsuka.ac.id, E-mail: efak_unsuka@yahoo.co.id

Nomor : B-11653/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 18 Juni 2025

Yth : Kepala
Perpustakaan UIN Suska Riau
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Dina Purwasih
NIM : 12111221912
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak Cipta

Lampiran 5

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang men-
 - a. Pengutipan
 - b. Pengutipan
 2. Dilarang men-



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11810/Un.04/F.II/PP.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 20 Juni 2025

Yth : Kepala
Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Dina Purwasih
NIM : 12111221912
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TATARAN MORFOLOGI PADA SURAT KABAR RIAU POS 2024 DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII DI MTS
Lokasi Penelitian : Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Juni 2025 s.d 20 September 2025)

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Asdar, M.Ag.
NIM. 1650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Diilir
1. Dilarang m...
 - a. Pengutip
 - b. Pengutip
 2. Dilarang m...

© Hak ci

Lampiran 6



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

مكتبة الجامعة

UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004
Telp./HP. 081267257250 Fax. 0761-21129 Website: pustaka.uin-suska.ac.id E-mail: lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-3075/Un.04/UPT.I/HM.02.1/06/2025

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dina Purwasih
NIM : 12111221912
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Benar telah melakukan Penelitian di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Judul Penelitian:

"Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Tataran Morfologi Pada Surat Kabar Riau Pos 2024 dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII Di Mts"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Juni 2025
kepala,

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP, M.Si.
NIP. 19681108 199803 1 002





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Dina Purwasih, lahir di Sekeladi pada tanggal 14 Februari 2003. Anak ketiga dari 4 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Amat Nasir dan Ibunda Suryani. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Al- Ikhlas Sekeladi, lulus pada tahun 2009. SD Negeri 004 Sekeladi, lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke MTS Mahadurrokan Sekeladi, lulus pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan ke MAS Hubbul Wathan Duri, lulus pada tahun 2021. Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia melalui jalur SBMPTN. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Selunak, Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2024 dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Babussalam Pekanbaru. Penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (HMPS BIN) sebagai ketua bidang keagamaan. Atas berkat dan rahmat Allah SWT serta doa dan dukungan dari orang- orang tersayang, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "**Analisis Kesalahan Kesalahan Berbahasa pada Tataran Morfologi pada Surat Kabar Riau Pos 2024 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di MTS** " di bawah bimbingan bapak Dr. Martius, M.Hum dan diujikan pada tanggal 04 Juli 2025 dengan predikat *Cumlaude* serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

UIN SUSKA RIAU